

**PENGARUH BUMDES TERHADAP PERKEMBANGAN
UMKM DI DESA DANEU KECAMATAN LEBONG ATAS
KABUPATEN LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH :
DOSI ELYANA
NIM: 19681009

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada Yth.

Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Dosi Elyana** mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah yang berjudul **"Pengaruh BUMDes Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Danau Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong"** sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Curup, 1 November 2023

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag

NIP.197711052009011007

Pembimbing II



Pefrivadi, SE., MM

NIP.198702012020121003

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dosi Elyana
NIM : 19681009
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 6 November 2023

Peneliti,



Dosi Elyana
NIM. 19681009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 230 /In.34/FS/PP.00.9/ 01/2023

Nama : Dosi Elyana
NIM : 19681009
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh BUMDes Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa
Dancu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

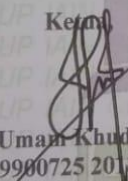
Hari/Tanggal : Rabu, 29 November 2023
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Lantai 2

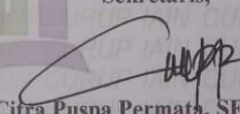
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua

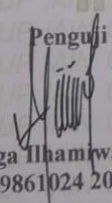
Sekretaris,

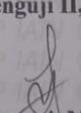

Khairul Uman Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001


Citra Puspa Permata, SE., M.Ak
NIP. 19930710 202012 2 004

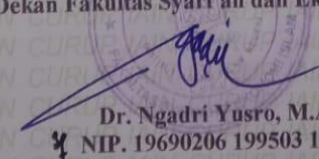
Penguji I,

Penguji II,


Mega Ilhamiwati, M.A
NIP. 19861024 201903 2 007


Fitmayati, M.E
NIDN. 2024038902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri Yusro, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Segala puji dan syukur peneliti selalu panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh BUMDes Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong”** hingga selesai dalam proses penyusunannya.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi agung, Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan umat manusia dari zaman kebodohan hingga kepada zaman yang penuh diwarnai dengan ilmu pengetahuan seperti yang saat ini kita rasakan bersama. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki oleh peneliti. Akan tetapi atas berkat rahmat Allah SWT, beserta dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, maka peneliti dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
2. Dr. Yusefri , M. Ag selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
3. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd. M.M selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam.
6. Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.

7. Fitmawati, M.E selaku Penasihat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat khususnya dalam proses akademik peneliti.
8. Noprizal, M.Ag dan Pefryadi, MM selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberikan kemudahan, arahan kepada penliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi.
10. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
11. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup..

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.
Aamiinyaarabbal'aalamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarokatuh

Curup, 6 November 2023

Peneliti

Dosi Elyana

NIM. 19681009

MOTTO

**“SEMAKIN BANYAK KITA BERSYUKUR, SEMAKIN
BANYAK KEBAHAGIAAN YANG KITA DAPATKAN”**

(DOSI ELYANA)

**“HIDUPLAH SEPERTI POHON KAYU YANG LEBAT BUAHNYA ,
HIDUP DI TEPI JALAN DAN DILEMPARI ORANG DENGAN
BATU, TETAPI DIBALAS DENGAN BUAH”**

(ABU BAKAR SIBLI)

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'aalamiin puji syukur atas rahmat dan karunia-Nya (Allah SWT) sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Segala hal dan kesuksesan yang saya raih ini semata-mata adalah kehendak-Mu, untuk itu dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini untuk orang yang selalu mendukung dan membantu menyelesaikan studi ini :

1. Teruntuk Bapak tersayang yang bernama Jono dan Ibu tersayang yang bernama Hasmi yang telah merawat dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada Dosi, mendidik Dosi dengan penuh keikhlasan, memberikan semangat kepada Dosi dan tak pernah lupa juga doa-doa yang selalu dipanjatkan pada setiap sholatnya. Semoga *Allah Subhanahu Wata'ala* membalas kebaikan dan selalu memberikan kesehatan kepada Bapak dan Ibu *Aamiin Ya Allah*.
2. Teruntuk seluruh anggota keluarga, terutama kakek, nenek, adek sepupu, abang sepupu, bibi, Om, wawak dan masih banyak lagi yang telah mengingatkanku untuk tetap rajin kuliah dan tetap semangat.
3. Terima kasih untuk ustad dan ustazah sebagai pengasuh di Mahad Al-Jamiah IAIN Curup
4. Teruntuk bestieku Lara Santi, Riski Patrama, Luluk Faridaturahmah dan Ayuk Cindy Anggraini terima kasih telah menjadi support sistem, membantu dan siap siaga mendengar keluh kesahku selama ini yang sering mengingatkanku untk selalu semangat dan rajin bimbingan
5. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019.

6. Kawan seperjuangan selama kuliah, Vera Heriani, Sinta Pertama Sari, Rasmiyana, Suwarni, Ayuk Ririn dan ayuk Neneng.
7. Terima kasih untuk semua yang terlibat dalam membantu dan memberi support dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Dosi Elyana (19681009) : Pengaruh BUMDes Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong

Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan potensi desa. BUMDes juga berperan sebagai sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui penyediaan pelayanan sosial dalam memberi pinjaman berupa uang ataupun barang untuk meningkatkan usaha mereka yang mengalami kekurangan modal. BUMDes menyalurkan uang simpan pinjam dan menyediakan barang-barang untuk sewaan dengan bayaran yang lebih murah kepada masyarakat untuk pengembangan usaha diberbagai bidang, baik di bidang perdagangan, pertanian maupun jasa, agar masyarakat dapat melanjutkan usahanya dan mengembangkan usahanya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode observasi, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 22 responden. penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS22.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh BUMDes terhadap perkembangan UMKM di desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong, menyatakan bahwa BUMDes berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 20,344 dimana nilai t tabel 2,085 ($20,344 > 2,085$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDes berpengaruh positif dan signifikan secara persial terhadap perkembangan UMKM. Maka hipotetis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara BUMDes terhadap perkembangan UMKM diterima.

Kata Kunci : BUMDes, Perkembangan Usaha, UMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Hipotesis	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Literatur	13
H. Definisi Operasional.....	19
I. Metode Penelitian.....	23
BAB II TEORI DAN KERANGKA ANALISIS	
A. Pengertian BUMDes.....	30
B. Perkembangan UMKM	37
C. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	44
D. Kerangka Analisis	49
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
A. Kondisi Geografis Desa Daneu	50
B. Sejarah Desa Daneu	50

C. Peta Geografis Desa Daneu	54
D. Keadaan Penduduk.....	55
E. Keadaan Sosial	56
F. Keadaan Ekonomi	57
G. Potensi Sumber Daya Desa Daneu.....	58
H. Struktur Organisasi Desa Daneu	59
I. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa Daneu	59
J. Sejarah BUMDes.....	65
K. Visi, Misi dan Tujuan BUMDes.....	66
L. Program-Program BUMDes	67

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian.....	69
B. Uji Instrumen Data	71
1. Uji Validitas	71
2. Uji Reabilitas	73
C. Uji Asumsi Klasik.....	74
1.Uji Normalitas Data	74
2.Uji Heteroskedastisitas	77
D. Uji Hipotesis.....	78
1.Uji Koefesiensi Simultan (Uji T).....	78
E. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis.....	49
Gambar 3.1 Peta Desa Daneu	54
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Desa Daneu	59
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Reponden.....	69
Gambar 4.2 Pendidikan Terakhir Reponden.....	70
Gambar 4.3 Jenis Usaha Responden	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	4
Tabel 1.2 Jumlah UMKM Kecamatan Lebong Atas	5
Tabel 1.3 Jumlah UMKM Desa Daneu	5
Tabel 1.4 Jumlah UMKM Desa Daneu Yang Bergabung Dengan BUMDes	6
Tabel 1.5 Jenis UMKM	6
Tabel 1.6 Skala <i>Liker</i>	26
Tabel 3.1 Sejarah Pembangunan Desa	52
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk	55
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	55
Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan	56
Tabel 3.5 Tingkat Pekerjaan	57
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana	58
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	72
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas	74
Tabel 4.4 Uji Normalitas	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 4.6 Hasil Uji T	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberi pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengembangkan UMKM masyarakat.¹

UMKM sangat penting dalam penyerapan tenaga kerja, pembangunan ekonomi pedesaan, pemerataan pendapat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu yang paling utama dalam melaksanakan pembangunan nasional. Selain itu, pengusaha kecil mempunyai posisi yang strategis dalam perekonomian, pengusaha kecil juga mampu meredam timbulnya masalah sosial dalam rumah tangga namun jika sektor UMKM ini sangat penting dalam perekonomian masyarakat setempat. UMKM itu sendiri juga menghadapi permasalahan. Permasalahan yang terjadi di desa Daneu yaitu terbatasnya permodalan yang dapat di akses oleh masyarakat setempat, rendahnya kualitas teknologi inovasi dan pemasaran masyarakat di desa Daneu. Permasalahan yang ada, sebenarnya desa sendiri memiliki sumber kekuatan baik secara moril maupun materi. Diantara kekuatan tersebut, keberadaan BUMDes

¹ Alifah Fidelan,” Aprilnadi Pratama, Pengembangan Usaha UMKM Dengan Program Pemasaran Desa”, Vol. 2, No3, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*,2020. Hal 493. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31318>

sebenarnya bisa menjadi solusi bagi permasalahan yang terjadi pada UMKM yang ada di desa Daneu. Sehingga dengan melihat potensi UMKM yang ada di desa Daneu, sudah semestinya jika keberadaan BUMDes lebih di fokuskan untuk mengembangkan perekonomian desa khususnya UMKM.

Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong merupakan desa yang sudah mempunyai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan telah berjalan dari tahun 2018, BUMDes terbentuk atas dasar kebutuhan masyarakat setempat dan untuk memperkuat perekonomian Desa. Dimana salah satunya dalam pemenuhan modal masyarakat dalam mengembangkan usaha maupun untuk membuka usaha tetapi sulit memperoleh dana baik melalui lembaga keuangan yang bersifat formal seperti Bank, lembaga perpinjaman kecamatan, maupun non formal seperti rentenir dan lain sebagainya. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masyarakat bisa memperoleh pinjaman dengan prosedur dengan mudah. Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga masyarakat bisa mengembangkan usaha mereka yang memiliki permasalahan permodalan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai kesepakatan

masyarakat desa, karena BUMDES adalah pemerintah desa, sehingga masyarakat dapat mengatur fasilitas itu sendiri berdasarkan karakteristik lokal, peluang dan sumber daya yang tersedia dari semua Desa. Menurut UU Pemda No. 32 Tahun 2004, BUMDes bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan asli desa. Pemerintah desa manapun dapat mendirikan BUMDes, Badan Usaha Milik Desa dibentuk atas prakarsa masyarakat berdasarkan sumber daya lokal dan peluang untuk dikembangkan melalui permintaan pasar. Semua kegiatan BUMDes diatur oleh lokalitas dan pengurus desa. Kesadaran masyarakat akan pentingnya BUMDes akan berpengaruh positif terhadap keberhasilan BUMDes, karena masyarakat akan berperan aktif dalam pengelolaan, pengembangan dan masa depan BUMDes.¹ Sebuah lembaga yang dibangun atas dukungan masyarakat dan partisipasi masyarakat tentu akan mudah bagi lembaga tersebut untuk melakukan pekerjaan pembangunan, apalagi jika masyarakat mengerahkan seluruh gagasannya untuk kemajuan lembaga tersebut, dan yang terpenting, lembaga tersebut tidak memiliki kepentingan pribadi untuk mengambil keuntungan dari masyarakat, selain itu BUMDes memiliki dua fungsi yaitu lembaga bisnis dan lembaga sosial. Misi BUMDes sebagai lembaga sosial harus fokus pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam pelayanan sosial. Pada saat yang sama, misi BUMDes sebagai lembaga komersial adalah mencari keuntungan dengan menggali sumber daya lokal desa dan

¹ Robiattul Sosial Adawiyah” *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Aspek Modal*”, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 6 No. 3 (September -Desember 2018), hal. 7.

kemudian mengubahnya menjadi produk yang dapat dipasarkan oleh masyarakat desa yang dibutuhkan. Dengan ini prinsip efisiensi, efektifitas yang harus dipatuhi dan menjalankannya. Sumber daya lokal juga harus ada pelatihan dan dipertimbangkan untuk mencapai antara hasil dan tujuan yang masyarakat inginkan.²

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu salah satu yang bisa dijadikan sebagai pembangunan ekonomi di pedesaan. Di daerah pedesaan, usaha mikro, kecil dan menengah menghasilkan pendapatan tambahan, menyediakan lapangan kerja dan memimpin dalam pengentasan kemiskinan. Sebuah perkembangan yang tidak bisa dibandingkan dengan perannya sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Tantangannya cukup kompleks untuk memperkuat struktur perekonomian nasional. Oleh karena itu, pengembangan usaha kecil sebaiknya lebih diarahkan pada kompetensi, personalia, kewirausahaan, pemasaran dan pembiayaan. Keterampilan manajemen dan sumber daya manusia yang lemah menyebabkan usaha kecil tidak dapat mengelola usahanya dengan baik.³

Tabel 1.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset	Omset
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 Miliar

²Herry Kamaroesid, "*tata cara pendirian dan pengelolaan BUMDes*" (Jakarta: Mitra Wacana Media,2016). hal.2.

³Tulus Tambunan," *Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*," (Jakarta: LP3ES,2015). hal.11.

Usaha Menengah	>500 juta – 10 Miliar	>2,5-50 Miliar

Sumber : UU NO 20 2008

Pengurus dan pengelola BUMDes Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong senantiasa berupaya dalam perkembangan UMKM dan meningkatkan ekonomi masyarakat. BUMDes telah menyalurkan dana simpan pinjam kepada pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya diberbagai bidang baik dibidang perdagangan, pertanian maupun dibidang jasa sehingga pelaku usaha tetap bisa menjalankan serta mengembangkan usaha yang sedang mereka jalankan.

Tabel 1.2

Jumlah UMKM Kecamatan Lebong Atas

No	Nama Desa	Total UMKM
1.	Desa Blau	20
2.	Desa Sukau Kayo	25
3.	Desa Daneu	40
4.	Desa Tabeak Blau	37
5.	Desa Tabeak Blau 1	45
6.	Tik Tebing	28
	Jumlah	195

Sumber data : Dinas perdagangan, koperasi, UKM dan perindustrian Kabupaten Lebong

Tabel 1.3

Jumlah UMKM Desa Daneu

No	Tahun	Jumlah UMKM
1.	2017	28
2.	2018	28
3.	2019	25
4.	2020	20
5.	2021	33
6.	2022	36
7.	2023	40

Sumber data : Desa Daneu

Tabel 1.4

Jumlah UMKM Desa Daneu yang bergabung dengan BUMDes

No	Tahun	Jumlah Anggota
1.	2018	11
2.	2019	8
3.	2020	5
4.	2021	15
5.	2022	17
6.	2023	22

Sumber data : BUMDes Desa Daneu

Dari tabel 1.4 dapat dilihat bahwa jumlah UMKM yang bergabung dengan BUMDes pada tahun pertama berjumlah 11 orang, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan gunjangan ekonomi karena wabah covid-19 namun di tahun 2020 ini juga BUMDes

membuat keputusan untuk tidak memberikan simpan pinjam akan tetapi fokus untuk pengembalian pinjaman ditahun sebelumnya, akan tetapi ditahun 2021 UMKM yang bergabung dengan BUMDes meningkat menjadi 15, di tahun 2022 terdapat 17 UMKM dan pada tahun 2023 juga meningkat menjadi 22 UMKM.

Tabel 1.5 Jenis UMKM yang bergabung dengan BUMDes

NO	Tahun	Bidang Usaha	Jumlah
1.	2018	Toko Kelontong	6
		Toko Pakaian	3
		Usaha Kuliner	2
		Jumlah	11
2.	2019	Toko Kelontong	5
		Toko Pakaian	1
		Usaha Kuliner	2
		Jumlah	8
3.	2020	Toko Kelontong	3
		Usaha Kuliner	2
		Jumlah	5
4.	2021	Toko Kelontong	6
		Toko Pakaian	3
		Usaha Kuliner	3
		Laundry	1

		Depot Kayu	1
		Jasa Menjahit Pakaian	1
		Jumlah	15
5.	2022	Toko Kelontong	7
		Toko Pakaian	3
		Usaha Kuliner	3
		Laundry	1
		Depot Kayu	1
		Jasa Menjahit Pakaian	1
		Jasa Cuci Motor dan Mobil	1
		Jumlah	17
6.	2023	Toko Kelontong	8
		Toko Pakaian	4
		Usaha Kuliner	4
		Laundry	2
		Depot Kayu	2
		Jasa Menjahit Pakaian	1
		Jasa Cuci Motor dan Mobil	1
		Jumlah	22

Sumber data: BUMDes Desa Daneu

Dari tabel 1.5 jenis UMKM diatas yang bergabung dengan BUMDes pada tahun pertama 2018 yaitu berjumlah 11 UMKM diantaranya, toko kelontong 6, toko pakaian 3, depot kayu 2, usaha kuliner 2 pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan karena adanya wabah

covid-19 2019 berjumlah 8 diantaranya toko kelontong 5, toko pakaian 1, usaha kuliner 2 dan di tahun 2020 toko kelontong 3 dan usaha kuliner namun ditahun 2020 BUMDes membuat peraturan tidak memberi simpan pinjam sementara fokus untuk pembayaran pada tahun sebelumnya, ditahun 2021 kembali meningkat menjadi 15 UMKM yang bergabung dengan BUMDes toko kelontong 6, toko pakaian 3, usaha kuliner 3, laundry 1, depot kayu 1, jasa menjahit pakaian 1, pada tahun 2022 meningkat 2 toko kelontong 1 dan jasa mencuci motor dan mobil 1 menjadi 17 UMKM ditahun 2023 meningkat menjadi 22 UMKM yang bergabung dengan BUMDes, setiap usaha yang bergabung pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat memberikan modalnya semua tergantung dengan pemilik UMKM itu sendiri. Pengelolaan dana pihak BUMDes menanyakan butuh berapa modal yang ingin diperlukan untuk melanjutkan usaha mereka.

Masalah permodalan merupakan masalah utama yang selalu dibicarakan oleh berbagai pihak dalam usaha mikro, dimana terkadang sulit mendapatkan permodalan dari perbankan. Jika meminjam modal ke bank tentu saja prosesnya rumit dan membutuhkan waktu yang cukup lama, belum lagi jaminan pinjaman dan bunga pinjaman yang relatif tinggi, menunda pembayaran pinjaman juga menjadi beban bagi peminjam modal. (debitur) BUMDes adalah sistem kegiatan keuangan. Masyarakat pada tingkat mikro, yang dikelola oleh masyarakat bersama pemerintah desa, dan penyelenggaraannya terpisah dari kegiatan pemerintah desa dan

sudah berbadan hukum. BUMDes merupakan wujud pengelolaan ekonomi desa produktif yang dilaksanakan secara kolaboratif, inklusif, transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.⁴ Pendirian dan pengembangan BUMDes sebagai upaya peningkatan perekonomian pedesaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti penyediaan bahan pokok bagi masyarakat, sarana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti sarana air bersih, komunikasi, dan sarana gerak, sehingga masyarakat memiliki akses yang baik untuk berkomunikasi di luar desa. Potensi desa yang dapat dikembangkan dan dikelola melalui BUMDes merupakan sumber daya desa yang terutama dilaksanakan oleh masyarakat desa, usaha masyarakat desa sebagian masih belum terealisasi dan dibatasi oleh banyak hal seperti permodalan, pengolahan produk, pemasaran, dan lain-lain.⁵

Jenis unit usaha BUMDes Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong ada 4 yaitu :

1. Simpan pinjam
2. Penggiling padi
3. Mesin penggilingan kopi
4. Alat karaoke

Anggota yang meminjam simpan pinjam maupun dari alat-alat yang disediakan dari BUMDes umumnya sesuai kesepakatan yang telah

⁴ Agus Mulyono, " *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Simpan Pinjam.* " (Sukaharjo : Cv Grahara Printama Selaras,2018),hal.14.

⁵ Muh Rudi Nugroho,"Penerapan Pola Sinergitas Antara Bumdes Dan Umkm Dalam Menggerakkan Potensi Desa". Vol.01, No.01, *Politeknik Keuangan Neraga*, 2018. Hal. 29.

dibuat pada waktu yang disepakati, pinjaman diangsur setiap bulan sesuai dengan akad pembiayaan atau pinjaman, sedangkan yang menyewa alat-alat dari BUMDes itu sendiri pembayarannya lebih rendah dari pada menyewa ditempat-tempat lainnya.

Permasalahan yang sering terjadi pada BUMDes antara lain pembayaran yang tidak proporsional, pelunasan yang tidak sesuai dengan jadwal pembayaran, pembayaran yang mungkin terlambat pada waktu-waktu tertentu. Sebagai anggota BUMDes, sering dijumpai orang yang terjebak dalam pembayarannya saat melakukan penagihan. Jika ada masyarakat yang mentok melakukan pembayaran, BUMDes akan memberikan waktu jika tidak memiliki uang untuk membayar pembayaran tersebut. Namun tidak menutup kemungkinan pelaku UMKM mengalami gagal bayar, perilaku UMKM menentukan seberapa sukses BUMDes.⁶

Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan potensi desa. BUMDes juga berperan sebagai sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui penyediaan pelayanan sosial dalam memberi pinjaman berupa uang ataupun barang untuk meningkatkan usaha mereka yang mengalami kekurangan modal.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti berpikir untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh BUMDes Terhadap**

⁶ Odi Nur Arifah, " *Analisis Pembiayaan Mudharabah* " Artikel Ilmiah 2013.

Perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong''

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik dipermasalahkan maka peneliti memberi batasan masalah, permasalahan ini hanya pada masyarakat UMKM yang bergabung dengan BUMDes di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong.

C. Rumusan Masalah

Apakah BUMDes berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong?

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentative tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih.⁷ Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka hipotesis yang akan dibuktikan kebenarannya secara empiris adalah:

Ha : BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong

⁷ V. Wiratma Sujarweni, (PENGH.), Metodologi Penelitian, Cet.I, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), h.62

Ho : BUMDes tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong.

E. Tujuan Peneliti

Untuk mengetahui apakah BUMDes berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini sangat diharapkan bisa bermanfaat dan berguna terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, serta bisa menjadi referensi penelitian yang akan datang untuk bisa mengembangkan pengetahuan yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan BUMDes terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

b. Bagi Akademik

Untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian rujukan bagi pembaca yang dari kalangan lainnya.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat agar dapat menciptakan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh BUMDes terhadap perkembangan UMKM.

G. Kajian Literatur

Sebelum melakukan penelitian dan mengklarifikasi pengalaman penelitian ini, penelitian terdahulu hanya untuk memberikan informasi mengenai judul-judul yang dipaparkan dan untuk memperjelas kesinambungan penelitian yang akan dilakukan, sedangkan penelitian sebelumnya meliputi:

1. Made Andi Putra Negara Suandi dan Ni Wayan Ari Sudiartini, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 3 | Nomor 1 | Juni | 2022 dengan judul **“Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana Bali”**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara langsung, tujuan wawancara ini untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam mengenai adanya pengaruh BUMdes

terhadap desa penyaringan, setelah data dan informasi terkumpul akan dilakukan tahapan teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, sebelum dan sesudah adanya BUMDes terdapat perubahan besar bagi masyarakat Desa seperti :

- a. Produk masyarakat Desa yang di perjual belikan di BUMDes serta pelayanan Jasa Samsat dan pembayaran Air PDAM memudahkan masyarakat Desa untuk membayar pajak kendaraan dan air PDAM mereka tanpa harus keluar dari Desa sehingga sangat membantu dan memudahkan masyarakat demi kemajuan Desa Penyaringan.
 - b. Pengelolaan BUMDes sudah baik itu di lihat dari peran serta masyarakat Desa sangat antusias dengan adanya BUMDes dan sudah menggunakan jasa BUMDes untuk kemudahan mereka membayar pajak kendaran serta pembayaran Air PDAM tanpa harus keluar Desa dan mengantri untuk pembayaran tersebut.
 - c. Pelayanan karyawan di BUMDes Desa Penyaringan sangat ramah dan selalu menyapa pengunjung yang membeli produk maupun yang hanya melihat lihat produk yang di jual di BUMDes Desa Penyaringan.
2. Khaerul Ajibulloh (11180541000028) Tahun 2022 dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Serdang Wetan Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang”**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan.

Berdasarkan data temuan dan analisis yang sudah peneliti jelaskan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Badan Usaha Milik Desa merupakan sebuah Lembaga yang dibangun dengan tujuan untuk membantu perekonomian masyarakat desa salah satunya dengan melangsungkan beberapa program kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menjalankan usaha dan membantu perekonomian mereka.
- b. Bumdes sebagai badan usaha desa sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes sebagai sebuah program yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Sebagai badan usaha desa tentunya harus dikelola secara bersama untuk kepentingan bersama. Bumdes menjadi sumber usaha masyarakat .
- c. Bumdes Serdang Tirta Kencana berperan sebagai lembaga Pemberdayaan, pemberi bantuan, kemudian lembaga yang memfasilitasi masyarakat desa Serdang Wetan untuk menjalankan kegiatan perekonomian demi mensejahterakan kehidupan masyarakat.

3. Munawaroh, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019, dengan judul **“Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Desa Majasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)”**

Penelitian penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa BUMDes Majasari dapat dikatakan bahwa dengan berdirinya BUMDes di masyarakat Desa Majasari mampu memberdayakan masyarakat dengan diberikan pelatihan-pelatihan untuk melatih Soft skill dan hardskill, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan perekonomian masyarakat walaupun belum signifikan yaitu 20%-30%.

4. Rismawati (131411019), UIN Walisongo Semarang tahun 2018 dengan judul **“Peranan BUMDes Perwitari dalam upaya meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal”**

Penelitian yang digunakan oleh Rismawati dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan sehingga penelitian ini bersifat kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian Rismawati menjelaskan bahwa peranan BUMDes Perwitasari dalam meningkatkan perekonomian adalah berperan dalam pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, berperan memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya dan Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.

5. Salmi Yuniar Bahri, Abdul Khalik, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) Vol. 6, No. 1 Januari 2022 dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Gerung Permai, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur “**

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan ini memfokuskan perhatiannya kepada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan kehidupan manusia. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, peran BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan UKM telah terealisasi dengan adanya beberapa unit usaha

yang sudah berdiri, BUMDes dalam meningkatkan pendapatan UKM di Desa Gerung Permai Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur terdiri dari 2 UKM binaan yaitu UKM Mele Maju (bergerak dibidang pembuatan tahu dan tempe), UKM Taylor Siti (bergerak dibidang penjahit). BUMDes Gerung Permai memiliki peran aktif dalam membina kelompok usaha. Selain itu BUMDes juga berperan dalam pembangunan dan pengembangan potensi desa sebagai ajang usaha yang dilakukan pihak untuk memajukan desanya. Adapun sebagai lembaga desa yang berperan aktif membantu UKM untuk modal usaha berupa uang simpan pinjam, ada beberapa faktor pendukung yang dapat di mendorong BUMDes dalam Meningkatkan pendapatan UKM, tersedianya SDM yang memadai, dan adanya dana dari desa yang dapat dikelola secara professional oleh pengurus untuk dapat mengembangkan keuangan desa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai masalah yang terkait dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh BUMDes terhadap pengembangan UMKM, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan ekonomi dan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jenis penelitian terdahulu kebanyakan menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

H. Definisi Operasional

a. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain yakni sesuatu yang timbul dan datang dari berbagai pengaruh baik dari orang maupun benda yang menyebabkan perubahan.⁸

b. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pengertian Badan Usaha Desa (BUMDes) Permendagri No. 39 BUMDes Tahun 2010 adalah BUMDes yang didirikan atau didirikan oleh pemerintah desa, dimodali dan dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat. Badan Usaha Desa (BUMDES) adalah badan usaha desa yang dikelola oleh masyarakat desa dan pemerintah desa, yang memperkuat perekonomian desa dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan desa. Menurut UU Pemkab No. 32 Tahun 2004, desa dapat mendirikan perusahaan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan desa. Pada tahun 2005 juga dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 tentang desa, bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha desa

⁸Dpertenen pendidikan nasional, *kamus besar Bahasa Indonesia*" (Jakarta:Gramedia pustaka utama,2020), hal. 77.

sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan desa. Artinya pembentukan BUMDES didasarkan pada kebutuhan, potensi dan kemampuan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan dan pembangunan BUMDES atas prakarsa masyarakat desa. BUMDES didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa, atas prakarsa masyarakat desa, artinya kewirausahaan sejati diupayakan dari keinginan dan tekad untuk memajukan masyarakat desa.⁹ Pengertian BUMDes pendapat Maryunani adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat desa dan pemerintah desa, yang bertujuan untuk memperkuat ekonomi desa dan menciptakan kohesi sosial masyarakat berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes dengan demikian merupakan badan usaha yang artinya menjalankan usaha dengan tujuan mencapai suatu hasil berupa keuntungan.¹⁰

c. Perkembangan

Definisi Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses, cara perbuatan mengembangkan. Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa

⁹ V. Wiratna Sujarweni. “ Akuntansi Bumdes (Badan Usaha Milik Desa),” Yogyakarta: PT.Puataka Baru.2020.hal.27.

¹⁰ Maryunani, “Jurnal Hukum Fakultas Fiat Justicia.pdf.” (2014 : 35)

yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.¹¹

Pada penelitian AY Lubis, menurut Hafsah Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha-usaha kecil agar menjadi usaha yang mandiri dan tangguh.

Sedangkan menurut Mangkuprawira menyatakan bahwa pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa yang akan datang. Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.¹²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang memberikan informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha.

d. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

¹¹ Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. 3 cet. 3, (Jakarta: Balai Pustaka 2015)

¹² AY Lubis, *Pengembangan Usaha*, Repositiry.usu.ac.id 2016. hal. 9

Pengertian UMKM dalam UUD 1945 kemudian diperkuat dengan TAP MPR NO.XVI/MPRRI/1998 tentang Ekonomi Politik dalam Demokrasi Ekonomi. Usaha mikro, kecil dan menengah harus diperkuat sebagai bagian integral dari perekonomian nasional. yang mempunyai kedudukan, peran, dan peluang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang lebih seimbang, maju, dan berkeadilan. Selain itu, pengertian UKM diimplementasikan dalam UU No. 9 sejak tahun 1999, dan karena kondisi perkembangan yang semakin dinamis, maka diubah menjadi UU No. 20 Pasal 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tahun 2008 mendefinisikan UMKM adalah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik swasta dan/atau perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang ditetapkan dalam undang-undang.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dikelola oleh orang perseorangan atau badan ekonomi yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari perusahaan yang memiliki, menguasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang beroperasi usaha kecil bisnis didefinisikan dalam undang-undang.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dikelola oleh orang perseorangan atau unit ekonomi

yang tidak secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai, berafiliasi atau berhubungan dengan usaha kecil atau besar. kekayaan bersih wajib atau pendapatan penjualan tahunan.¹³

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif atau penelitian berdasarkan filosofi positivis, menyelidiki populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data, menggunakan instrumen penelitian, dan menggunakan metode kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang digunakan untuk menganalisis data.¹⁴

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi merupakan domain yang umum terdiri dari objek dan subjek dengan sifat dan ciri khusus yang diterapkan peneliti yang dapat menarik kesimpulan.¹⁵ Populasi yang dijadikan subjek penelitian adalah 22 responden seluruh UMKM yang bergabung dengan BUMDes.

¹³Lathifah Hanim,MS,Noorman,*UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah)& BENTUK-BENTUK USAHA.* (UNISSULA PRESS,2018),hal 6.

¹⁴Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D,*" Alfabeta, Bandung, 2018

¹⁵Sugiyono,"*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: ALFABETA,cv,2019)

b. Sampel

Karena sampel juga merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah, sifat maka sampel adalah bagian dari populasi yang menyelidiki sifat tersebut, dan dapat mewakili seluruh populasi menjadi lebih kecil dari populasi. Sampel yang digunakan peneliti adalah sampel 100%. Total sampling yakni pengambilan sampel dimana total populasi sama dengan jumlah sampel. Alasan dilakukannya total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Menurut Sugiono, maka seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya adalah 22 UMKM yang bergabung dengan BUMDes.¹⁶

3. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Pengumpulan data yang digunakan adalah sumber primer dan sekunder, karena sumber data menggambarkan dari mana data yang terkumpul dan siapa yang ditanyakan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁷ Sumber data yang digunakan adalah:

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang berasal langsung dari lapangan. Dari penelitian ini diperoleh data primer dari masyarakat peserta UMKM yang bergabung dengan BUMDes.

¹⁶ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D* hal 83

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.62

b. Data sekunder

Data berasal dari informasi yang ada dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan data penelitian.

4. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang lebih valid dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kondisi dari masyarakat tersebut. Observasi/pengamatan yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan yang sedang berlangsung.¹⁸

b. Angket atau kuesioner

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data dari responden. Metode penelitian ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner atau angket merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa laporan pribadi atau fakta yang diketahui. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert karena skala ini memiliki tingkatan respon yang ordinal.

¹⁸ Supardi, *Metodologi penelitian ekonomi & bisnis* (Yogyakarta:Beta Offset,2019),hal.30.

Tabel 1.6 Skala *Liker* yang peneliti gunakan ada lima yaitu:

Skor	Simbol	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

c. D

okumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan memperoleh informasi dalam bentuk buku, arsip dan keterangan yang mendukung dari objek penelitian.¹⁹

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan proses peneliti yang diikuti setelah menerima data yang dikumpulkan dari lapangan. Analisis data juga adalah salah satu kegiatan penelitian yang terdiri dari interpretasi data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data dan pengelolaannya.

a. Uji Kualitas data

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian ini uji validitas

¹⁹Sugiyono, *penelitian untuk guru-karyawan dan penelitian muda* (Bandung: Alfabeta.2017) Cet.Ke-8, h.77.

membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel ($df = n-2$), Uji validitas ini biasanya dikatakan valid dengan kriteria uji validitas pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka bisa dikatakan valid dan sebaliknya jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel, maka dinyatakan tidak valid.²⁰

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Survei dianggap andal jika jawaban atas pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas penelitian ini diukur dengan koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program SPSS22. Sebuah variabel dianggap reliabel jika memberikan *Cronbach's alpha* > 0.6 . Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya tidak baik. Artinya alat ukur yang digunakan tidak handal.²¹

b. Uji Asumsi Klasik

Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

1). Uji Normalitas

²⁰ Bawono, *Multivariate Analysis Dengan spss*, 2019. hal.69

²¹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*, 2016. hal

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel yang relevan, atau keduanya, memiliki distribusi normal dalam model regresi variabel. Menurut Ghazali, model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.²²

Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Shapiro-Wilk. Uji statistik non parametrik Shapiro-Wilk dengan beberapa kriteria:

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

2). Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak memiliki heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glesier. Uji Glesier merupakan uji yang dilakukan dengan

²² Duwi Priyatno, *Belajar cepat olah data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2020), h.33.

meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Heterokedastisitas terjadi apabila nilai signifikannya $>0,05$.²³

c. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis dengan Uji T

Uji T menunjukkan seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada $\alpha = 5\%$ (0,05).

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara persial bagaimana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh legalitas terhadap perkembangan UMKM.

rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

$$t_{hitung} = (\frac{\alpha}{2} : n-k-1)$$

Keterangan :

a = tingkat kesalahan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah responden

²³ Juliandi A, Irpan, Manurung S. “*Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep dan Aplikasi* “. (Medan : UMSU Press, 2014)

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pengertian BUMDes

1. Pengertian BUMDes

Perlu kita ketahui bahwa Badan Usaha Milik Desa atau sering disebut BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki oleh suatu desa dan diatur oleh masyarakat setempat dan pemerintah desa. Artinya BUMDes berada di bawah kepemilikan pemerintah desa, baik dalam hal pendirian, permodalan, pelaksanaan, dan keuntungan yang diperoleh dalam perlindungan desa. Menurut Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh desa dengan cara memasukkannya langsung dari potensi desa yang telah dipisahkan dan dimanfaatkan, dengan tujuan memberikan pelayanan, pengelolaan aset, dan usaha lainnya dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan masyarakat desa.¹

Menurut Maryunani BUMDes merupakan suatu badan usaha yang dibangun dan dimiliki oleh desa yang peranannya diharapkan mampu membantu dan mengupayakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, menambah pengetahuan masyarakat desa, dan memberikan kesempatan berusaha atau lapangan kerja. Dengan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

mendirikan BUMDes di suatu desa diharapkan mampu mengupayakan, memperkuat dan meningkatkan perekonomian di pedesaan berdasarkan kebutuhan energi dan optimalisasi suatu desa.¹

a. Dasar Hukum BUMDes

Upaya pemerintah dalam mengembangkan BUMDes dituangkan dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur desa. Pendirian BUMDes diatur dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) no. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Peraturan perundang-undangan di atas bertujuan untuk mengetahui peraturan perundang-undangan dan keadaan hukum mengenai materi atau substansi yang akan diatur. Kajian ini akan mewujudkan harmonisasi dan sinkronisasi kebijakan perundang-undangan guna memasukkan peraturan desa agar tidak terjadi peraturan yang saling bertentangan. Peraturan mengenai pendirian BUMDes terdapat dalam beberapa kebijakan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 132 sampai dengan Pasal 142.
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 87 hingga Pasal 90.

¹ Herry Kamaroesid. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. (Jakarta : Mitra Wacana media, 2016). hlm. 2

3. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa Pasal 88 sampai dengan Pasal 89.
4. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Tata Kelola, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.²

b. Filosofi BUMDes

BUMDes lahir dari kedaulatan desa untuk mengelola sumber daya ekonomi. BUMDes merupakan anak kandung pemerintah desa dalam melahirkan fungsi dan peranannya dalam memberikan kesejahteraan masyarakat yang setinggi-tingginya. BUMDes yang profesional dibentuk dari Pemerintahan Desa yang bersih, bagus dan transparan. Dengan penyertaan modal yang bersumber dari potensi desa yang telah dipisahkan sebagai mengelola jasa, mengelola aset dan bisnis lainnya.

Filosofi keberadaan BUMDes pada masyarakat desa adalah sebagai berikut:

1. BUMDes merupakan suatu badan usaha, namun didirikannya BUMdes tidak hanya sekedar untuk memperoleh keuntungan seperti badan usaha lainnya, melainkan sebagai konten dalam

² V. Wiratna Sujarweni. *Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*. (Yogyakarta : PT. Pustaka Baru. 2020). Hlm. 11-25.

memberdayakan dan melayani masyarakat dalam menggerakkan perekonomian desa.

2. BUMDes yang ada di suatu desa tidak akan mengambil alih kegiatan ekonomi yang sudah dan sedang dilakukan oleh masyarakat, namun akan menciptakan hal-hal baru, dengan menciptakan nilai tambah dan mensinergikan kegiatan ekonomi yang telah ada dan sebelumnya dilakukan oleh masyarakat.
3. BUMDes merupakan salah satu bentuk *Social Enterprise* yaitu suatu lembaga usaha yang hadir untuk memecahkan permasalahan sosial, dengan mewujudkan nilai tambah (*Creating Value*), mengelola aset dan potensi (*Managing Value*), serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*Distributing Value*).

Filosofi selanjutnya adalah BUMDes merupakan hasil kekayaan desa yang dipisahkan. Meskipun BUMDes dibentuk oleh desa dan sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa, namun pengurus BUMDes mempunyai wilayah otonomi tersendiri. Oleh karena itu, pengurus BUMDes mempunyai kewenangan penuh dalam mengelola BUMDes.³

³ Abdul Rahman Suleman, dkk. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. (Jakarta : Yayasan Kita Menulis. 2020). Hlm. 35.

c. Jenis Usaha BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peranan yaitu suatu instansi usaha dengan dijadikan sebagai usaha untuk mendorong produktivitas ekonomi masyarakat desa. BUMDes memiliki hak penuh dalam menentukan pilihan untuk menjadikan sebagai suatu usaha yang potensial yang memiliki peluang pasar yang besar. Jenis usaha yang dapat dijalankan BUMDes antara lain sebagai berikut :

- 1) Kewirausahaan Sosial (*Social Business*) merupakan suatu usaha yang bersifat memberikan pelayanan umum, kepada masyarakat dengan harapan memperoleh keuntungan finansial. Namun dalam praktiknya dalam usaha yang bersifat pelayanan publik ini dari segi keuntungannya tidak memberikan keuntungan yang besar. Contoh untuk usaha tersebut yaitu berasal dari sumber daya lokal, seperti bahan pangan, persediaan air minum dan listrik.
- 2) Usaha Sewa (*Renting*) atau sering disebut dengan penyewaan barang. Usaha ini lebih tertuju pada pelayanan kebutuhan masyarakat desa. Usaha ini memiliki tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan, perlengkapan maupun peralatan. Usaha ini biasanya meliputi penyewaan hajatan atau pesta, penyewaan alat bangunan, penyewaan mesin dan lain sebagainya.

- 3) Usaha Dagang, usaha ini dapat dijalankan BUMDes sebagai salah satu cara dalam membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dikarenakan oleh berbagai faktor. Pada usaha dagang ini masyarakat yang mempunyai produk bisa dipasarkan oleh BUMDes dengan alasan BUMDes merupakan Badan Usaha yang mempunyai jaringan yang luas. Tidak hanya itu BUMDes dapat menyediakan produk yang sulit atau jauh dijangkau jaraknya oleh masyarakat desa dalam memperolehnya.
- 4) Bisnis Malekar, perantara perdagangan antara penjual dan pembeli yaitu orang yang menjual barang atau jasa yang mencari pembeli (*Broker*). BUMDes bisa dijadikan perantara komoditas-komoditas yang telah diciptakan oleh masyarakat desa, misalnya mereka yang bermatapencaharian sebagai petani dapat mendistribusikan hasil panennya ke pasar-pasar yang jangkauannya jauh lebih luas sehingga mengurangi atau mendekatkan jalur distribusi sehingga dapat meminimalisir biaya yang digunakan. Tidak hanya di sektor pertanian tetapi juga kerajinan, peternakan, perkebunan sehingga masyarakat tidak terhambat pemasarannya.
- 5) Usaha atau Perusahaan Patungan (*Holding*). Di usaha patungan, peranan BUMDes bisa menjadi pimpinan usaha yang dijalankan suatu masyarakat pedesaan. BUMDes misalnya

berperan dalam pengelolaan destinasi wisata di sebuah desa sesuai potensi yang ada.

- 6) Kontraktor (*Contracting*). Pada usaha Kontraktor, BUMDes dapat melaksanakan proyek yang sedang berjalan di desa sebagai pemasok perlengkapan dan material. Tentu saja kaitan ini mendapat dukungan dari Kebijakan Pemerintah tahun 2018 tentang pemerintah desa yang tidak boleh mengundang kontraktor dari luar desa untuk hal apapun.
- 7) Keuangan (perbankan). Dalam lembaga keuangan, BUMDes dapat membantu warga memperoleh modal untuk mewujudkan masyarakat produktif. Dengan demikian, cara yang cepat dan suku bunga yang murah banyak membantu masyarakat pedesaan. Dengan mudahnya memperoleh permodalan, BUMDes telah berperan sebagai penggerak kinerja usaha dari segi permodalan.

Namun BUMDes harus mempertimbangkan masyarakat sekitar dalam mengambil keputusan bisnis. Artinya, pembentukan BUMDes tidak akan menyebabkan matinya potensi desa yang dikelola oleh masyarakat. Namun pembentukan BUMDes desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan terus menggalang solidaritas.⁴

⁴ Hani Subagio, Shinta Heru Satoto, *Agung Satmoko, analisis jenis usaha BUMDes*, (Yogyakarta, Agustus 2020).H.11

2. Perkembangan Usaha

a. Pengertian Perkembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan salah satu bentuk upaya usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan mencapai suatu titik atau puncak keberhasilan. Pengembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai berproses dan melihat kemungkinan kemajuan lebih lanjut. Perkembangan bisnis adalah keadaan dimana omzet penjualan meningkat.⁵

b. Indikator Perkembangan Usaha

Tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan suatu perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omzet penjualan. Tolak ukur perkembangan usaha harus menjadi parameter yang dapat diukur, sehingga tidak bersifat relatif atau bahkan virtual yang sulit dipertanggungjawabkan. Semakin konkrit tolak ukurnya, maka semakin mudah semua pihak memahami dan menjustifikasi pencapaian keberhasilan.⁶

Indikatornya antara lain:

1. Modal Usaha

Modal usaha adalah uang yang dijadikan pokok (induk) untuk berdagang, mengeluarkan uang, dan sebagainya harta (uang, barang dan sebagainya) yang dapat digunakan untuk

⁵ Purdi E Chandra, *Trik Sukses Menuju Sukses*, Yogyakarta: Grafika Indah 2014) H.121.

⁶ Mohammad Sholeh, *Analisis Strategi Inovasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*. (Semarang: Undip,2018),H.23.

menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Modal usaha terdiri dari tiga jenis, yaitu:

a. Modal Sendiri

Modal diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, dan lain sebagainya.

b. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman merupakan modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Sumber dana dari modal asing adalah pinjaman dari bank dan pinjaman dari lembaga keuangan non bank seperti koperasi, pegadaian, atau lembaga keuangan dan lain sebagainya.

c. Modal Patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, Anda juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagi kepemilikan bisnis dengan orang lain. Caranya adalah dengan menggabungkan modal sendiri dengan modal orang lain.⁷

2. Omzet Penjualan

⁷ Wina Saparinga, *Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan UMKM Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Mikro*, (Bandung: UNISBA, 2015), H.38.

Kata omzet mempunyai arti jumlah, sedangkan penjualan adalah kegiatan menjual barang dengan tujuan mencari keuntungan atau penghasilan. Penjualan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang dan jasa yang telah dihasilkannya kepada pihak yang memerlukannya dengan imbalan uang dengan harga yang telah ditentukan. Jadi omzet penjualan berarti besarnya penghasilan atau keuntungan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan banyaknya uang yang diperoleh. Dalam pelaksanaannya, kegiatan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

a) Kondisi dan Kemampuan Penjual

Jual beli komersial atau pengalihan hak kepemilikan atas barang dan jasa pada prinsipnya melibatkan dua para pihak yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Di sini penjual harus mampu meyakinkan pembeli agar berhasil mencapai target penjualan yang diharapkan. Untuk itu penjual harus memahami beberapa hal penting yang sangat berkaitan, yaitu:

- 1) Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan.
- 2) Harga produk.

- 3) Syarat-syarat penjualan seperti: pembayaran, pengiriman, layanan purna jual, jaminan, dan sebagainya.

Masalah tersebut biasanya menjadi fokus perhatian pembeli sebelum melakukan pembelian. Selain itu, Anda perlu memperhatikan jumlah dan karakteristik tenaga penjualan yang akan digunakan. Dengan adanya tenaga penjualan yang baik, pembeli dapat terhindar dari rasa kecewa terhadap pembeliannya.

b) Kondisi Pasar

Pasar sebagai sekelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran penjualan juga dapat mempengaruhi kegiatan penjualan. Faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah, atau pasar internasional.
- 2) Kelompok pembeli atau segmen pasar.
- 3) Daya beli
- 4) Frekuensi pembelian
- 5) Keinginan dan kebutuhannya.

c) Modal

Penjual akan lebih sulit menjual barangnya jika barang yang dijual belum diketahui calon pembelinya, atau jika lokasi pembeli jauh dari tempat penjual. Dalam keadaan seperti ini, penjual harus terlebih dahulu memperkenalkan barangnya ke tempat pembeli.

Untuk melaksanakan tujuan tersebut diperlukan sarana dan upaya, seperti: sarana transportasi, tempat demonstrasi baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan, upaya promosi, dan lain sebagainya. Semua ini hanya dapat dilakukan jika penjual memiliki jumlah modal yang dibutuhkan untuk itu.

d) Kondisi Organisasi Perusahaan

Di perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (Sales Department) yang dipegang oleh orang-orang tertentu atau ahli di bidang penjualan. Berbeda dengan perusahaan kecil yang permasalahan penjualannya ditangani oleh orang-orang yang juga menjalankan fungsi lain. Hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit, sistem organisasi yang lebih sederhana, permasalahan yang dihadapi, serta fasilitas yang dimiliki tidak serumit yang dimiliki perusahaan besar.

e) Faktor Lain

Faktor lain seperti iklan, tampilan, kampanye, hadiah, sering kali memengaruhi penjualan. Namun untuk melaksanakannya diperlukan dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang bermodal kuat, kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin. Sedangkan bagi perusahaan kecil yang mempunyai modal relatif kecil, kegiatan ini lebih jarang dilakukan. Ada pengusaha yang menganut prinsip yang terpenting adalah

menghasilkan hal yang baik. Jika prinsip ini diterapkan, diharapkan pembeli akan kembali membeli barang yang sama lagi.

3. Keuntungan (Laba)

Bisnis Secara teoritis tujuan utama suatu perusahaan adalah memanfaatkan sumber daya alam dan manusia guna memperoleh manfaat darinya, dalam arti komersial manfaat dapat berupa manfaat negatif yang sering diistilahkan dengan kerugian atau manfaat positif yang sering disebut dengan manfaat positif. sebagai keuntungan (positif). . Ukuran yang sering digunakan untuk menilai berhasil tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Laba bersih adalah selisih positif penjualan dikurangi biaya dan pajak. Pengertian laba yang dianut oleh organisasi akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya.

4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja atau man power adalah kelompok penduduk usia kerja. Angkatan kerja terdiri atas angkatan kerja dan angkatan nontenaga kerja. Angkatan kerja terdiri atas (1) kelompok bekerja, dan (2) kelompok pengangguran dan mencari pekerjaan. Kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari (1) mereka yang bersekolah, (2) mereka yang mengurus rumah tangga, (3) kelompok lain atau penerima penghasilan. Ketiga kelompok angkatan kerja ini sewaktu

dapat menawarkan jasa untuk bekerja. oleh karena itu, kelompok ini sering juga disebut sebagai angkatan kerja potensial.⁸

Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia bekerja. Pengertian tenaga kerja ini mencakup mereka yang bekerja untuk diri sendiri atau untuk anggota keluarga yang tidak menerima pembayaran berupa upah atau mereka yang sebenarnya bersedia dan mampu bekerja, dalam arti terpaksa menganggur karena tidak ada pekerjaan. peluang. Penyerapan tenaga kerja menjelaskan hubungan antara jumlah tenaga kerja yang diinginkan dengan tingkat upah. Pengusaha menuntut jumlah tenaga kerja yang diminta karena orang-orang tersebut dapat menambah jumlah barang atau jasa yang diproduksi dan kemudian dijual kepada konsumen. Peningkatan permintaan tenaga kerja oleh perusahaan bergantung pada peningkatan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa yang dihasilkan.

Permintaan tenaga kerja berkaitan dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau instansi tertentu, permintaan tenaga kerja ini dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan perubahan faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan hasil produksi, antara lain naik turunnya permintaan pasar terhadap hasil produksi perusahaan yang bersangkutan,

⁸ Sumarsono, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), h. 3. 14

tercermin dari besarnya volume produksi, dan harga barang modal yaitu nilai mesin atau alat yang digunakan dalam proses produksi.⁹

5. Cabang Usaha

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata cabang jika digabungkan dengan kata kantor mempunyai arti kesatuan usaha (toko, pertokoan), perkumpulan, kantor, dan sebagainya yang merupakan bagian dari kesatuan yang lebih besar. Cabang juga berarti terbelah, tidak terpusat pada satu hal saja.¹⁰

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian dan Ciri-Ciri UMKM

Berdasarkan apa yang ada selama ini, terdapat beberapa definisi berdasarkan jumlah modal dan usaha serta jumlah tenaga kerja yang digunakan. Di Indonesia, pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pembagiannya adalah sebagai berikut:

1) Usaha Mikro

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha perseorangan yang mempunyai kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan)

⁹ Sumarsono, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), h. 4.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses pada tanggal 5 Juli 2023

paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) sebanyak-banyaknya Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2) Usaha Kecil

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak perusahaan dari perusahaan. dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, suatu usaha menengah atau besar. Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sebanyak-banyaknya Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) lebih dari Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3) Usaha Menengah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak

perusahaan. dari perusahaan. dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, suatu usaha menengah atau besar. Kriteria usaha menengah adalah mempunyai kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun). lebih dari Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).¹¹

b. Permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Perkembangan UMKM di Indonesia tidak lepas dari berbagai permasalahan. Beberapa permasalahan umum yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan modal, kesulitan bahan baku dengan harga terjangkau dan kualitas baik, keterbatasan teknologi, keterbatasan sumber daya manusia yang berkualitas baik, kesulitan informasi pasar dan pemasaran. Tingkat intensitas dan sifat permasalahan tersebut dapat berbeda tidak hanya berdasarkan jenis produk atau pasar yang dilayani, namun juga antar lokasi atau wilayah, sektor atau subsektor, antar jenis kegiatan, dan antar unit usaha dalam kegiatan yang sama.

Permasalahan umum yang biasa terjadi pada UMKM adalah:

1. Kesulitan Pemasaran

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 3, Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Pemasaran seringkali dianggap sebagai hambatan krusial bagi perkembangan UMKM. UMKM belum melakukan pembenahan yang memadai pada seluruh aspek terkait pemasaran seperti peningkatan kualitas produk dan kegiatan promosi, cukup sulit bagi UMKM untuk dapat berpartisipasi di era perdagangan bebas.

2. Keterbatasan Finansial

Pada umumnya modal awal berasal dari modal sendiri (simpanan) atau sumber informal, namun seringkali sumber modal tersebut tidak mencukupi dalam bentuk kegiatan produksi atau investasi. Meskipun banyak sekali skema kredit dan pembiayaan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya, namun sumber pendanaan dari sektor informal masih dominan dalam membiayai kegiatan UMKM.

3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu kendala serius bagi banyak UMKM di Indonesia adalah terbatasnya sumber daya manusia dalam aspek manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, organisasi bisnis, akuntansi data, teknik pemasaran dan lain sebagainya. Segala keterampilan diperlukan untuk menjaga atau meningkatkan kualitas produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas produksi, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar barang.

4. Masalah Bahan Baku

Keterbatasan bahan baku dan sulitnya memperolehnya bisa menjadi kendala serius bagi UMKM di Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan harga yang harganya relatif mahal. Banyak pengusaha yang terpaksa berhenti dari usahanya dan beralih profesi ke kegiatan ekonomi lain karena masalah keterbatasan bahan baku.

5. Keterbatasan Teknologi

UMKM di Indonesia umumnya masih menggunakan teknologi tradisional, seperti mesin tua atau alat produksi manual. Hal ini mengakibatkan produksi rendah, efisiensi kurang optimal, dan kualitas produk relatif rendah

6. Kemampuan Manajemen

Keterbatasan pengusaha kecil dalam menentukan pola pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usaha membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas.

7. Kemitraan

Kemitraan merujuk pada makna kerja sama antar pengusaha pada tingkat yang berbeda, yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar. Istilah kemitraan sendiri mempunyai arti meskipun berbeda tingkatan, namun hubungan yang terjadi merupakan hubungan yang setara (sebagai mitra kerja).¹²

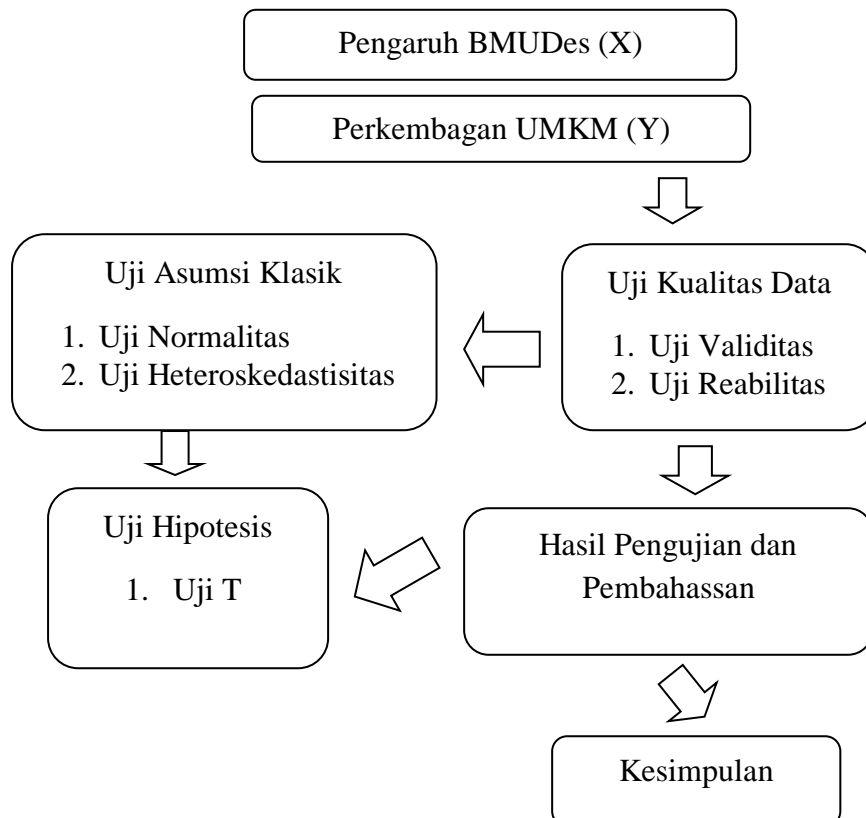
¹² Tulus T.H Tambunan, *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia Beberapa Isu Penting*, (Jakarta: Salemba Empat, 2019), H.4-6.

4. Kerangka Analisis

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, berikut ini disusun kerangka konseptual berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, termasuk sebab akibat, variabel bebasnya adalah Pengaruh BUMDes (X) sedangkan variabel terikatnya adalah Perkembangan UMKM (Y). Sehingga kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut

Gambar 2.1

Kerangka Analisis



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Desa Daneu

Desa Daneu merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong provinsi Bengkulu,Indonesia. Desa yang terbagi atas 3 dusun yang dipimpin oleh Kepala Desa, dimana setiap dusun ada Kepala Dusun atau sering disebut Kadus. Desa Daneu memiliki 1 masjid,1 Sekolah Dasar dan mayoritas penduduk desa bekerja sebagai petani, dengan luas wilayah desa Daneu adalah 7.000 Ha.¹Yang dihubungkan oleh jalan Provinsi/Kabupaten dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Barat : Desa Tabeak Blau 1

Sebelah Utara : Kelurahan Tanjung Agung dan Desa Tabeak Blau II

Sebelah Selatan : Bukit Pabes

Sebelah Timur : Desa Sukau Kayo

B Sejarah Desa Daneu

Desa daneu adalah bagian dari wilayah Kecamatan Lebong Atas yang dahulunya masih menginduk ke Kecamatan Lebong Utara. Dari

¹ Mahli Sohar (Kepala Desa Daneu 2017-2023 awal)

keterangan beberapa kepala masyarakat nama Desa Daneu bermula dari daerah yang menyerupai sebuah Daneu yang tempatnya sekarang berada di daerah Pabes. Desa Daneu mulai dibentuk pada tahun 1915 dengan penduduk yang masih sangat sedikit dan mayoritas adalah penduduk pribumi. Dan berkedudukan di daerah kaki bukit Pabes tepat didekat tempat TPU Desa Daneu sekarang. Menurut sejarah tokoh masyarakat Daneu itu dulu dipimpin oleh kepala desa yaitu Butan, karena desa itu masih berstatus warga Selupuh Lebong, dan selanjutnya warga itu dihapus dan diganti dengan desa yang dijumpai yaitu untuk yang pertama Amer. Maka selanjutnya berkisar antara tahun 1970-an maka berdirilah Kecamatan ini yang terletak di Taba Baru II, maka baru berjalan roda-roda pemerintahan desa sehingga adanya pemilihan kades yang memimpin Desa Daneu serta proses pembangunan Desa Daneu sampai yang meliputi berbagai macam pembangunan masuk ke Desa Daneu mulai dari pembangunan sarana pendidikan sampai ke fasilitas-fasilitas lain.¹

Ditahun 2008 adanya perubahan nama desa sesuai dengan peraturan daerah Bupati Kabupaten Lebong Desa Danau diubah menjadi Desa Daneu, untuk mempertahankan bahasa daerah yaitu bahasa Rejang. Pada

¹ Mahli Sohar (Kepala Desa Daneu 2017-2023 awal)

tahun 2009 terbentuk peluasan kecamatan dimana kecamatan Lebong Atas tetap menjadi Kecamatan induk yang terdiri dari 6 desa dan kecamatan diperluas yaitu kecamatan Pelabai juga terdiri dari 6 desa.

Tabel 3.1 Sejarah Pembangunan Desa

No	Tahun	Keterangan
1	1915	Terbentuknya Desa Danau yang pertama kali yang dipimpin oleh pembarap yang bernama Butan
2	1920	Dibentuknya / diubahnya pimpinan Desa dari pembarap ke Baginde yang dipimpin oleh Amer
3	1950	Kepala Desa yang pertama Senarti
4	1950	Dibangunnya masjid sebagai tempat ibadah Al-Hudah
5	1965-1970	Pemilihan Kades yang kedua yaitu Mas'ah
6	1973-1976	Kepala Desa dipegang oleh Abdussuha untuk yang ketiga
7	1982	Pemilihan Kepala Desa yang kelima yang dipegang oleh Badrussaman
8	1984	Pembangunan jalan ke daerah kuburan
9	1986	Pembangunan jalan ke daerah kuburan
10	1992	Pembangunan balai desa yang pertama
11	1993	Pemilihan kepala desa yang keenam yang dipegang oleh Saidina Usman Dibangunnya jalan dari Danau menuju desa Pagar Agung dan jalan menuju UPT Trans Pabes
12	2001-2008	Pemilihan kades yang ke Tujuh yang dipimpin oleh M.Rasyat
13	2008	Adanya perubahan nama Desa Daneu sesuai dengan peraturan daerah tahun 2008 Bupati Kabupaten Lebong

14	2008-2009	Di pimpin oleh PJS Kades A.Sairul
15	2009	Untuk ke dua kalinya desa Daneu mendapat bantuan BLM PNPM-MP dengan kegiatan Pembuatan gedung PAUD/TPA, dan 2 kelompok SPP yang mendapat pinjaman
16	2010-2015	Pemilihan kades yang ke delapan yang dipimpin oleh Ahmad Jais
17	2016	Di pimpin oleh PJS Kades A.Sairul
18	2017	Dipimpin oleh kades Mahli Sohar. Desa Daneu mendapat bantuan Alokasi Dana Desa (ADD), adanya program BUMDes, Droping APBD Daerah dan Dana Desa (DD) dan Droping APBN.
19	2023	Di pimpin oleh PJS Kades Melki Ferdiansyah sampai sekarang.

Sumber: Desa Daneu dalam angka tahun 2023

Berdasarkan sejarah Desa Danau terbentuk pada tahun 1915 yang dipimpin oleh kepala desa yaitu Butan. Selanjutnya warga itu dihapus dan pada tahun 1920 diubahnya pimpinan Desa yang dipimpin oleh Amer. Sejak tahun 1950-1965 kepala desa yang pertama dipimpin oleh Senarti. Pada masa jabatannya tidak banyak pembangunan yang didirikan yaitu pada tahun 1950 dibangun sebuah masjid sebagai tempat ibadah masyarakat Desa Danau yang dinamakan dengan masjid Al-Hudah.

Berlanjut pada tahun 1965-1970 Desa Danau dipimpin oleh Mas'ah, tahun 1973-1976 Kepala Desa dipegang oleh Abdussuha untuk yang ketiga. Pada tahun 1982 Pemilihan Kepala Desa yang kelima dipegang oleh Badrussaman, pada masa pemerintahannya dibangunlah jalan ke

kuburan pada tahun 1984 dan dilanjutkan dengan pembangunan balai desa pada tahun 1992. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 1993. Pemilihan kepala desa yang keenam dipegang oleh Saidina Usman, pada masa pemerintahan Usman dibangun jalan dari Desa Danau menuju Desa Pagar Agung dan jalan menuju UPT Trans Pabes.

Pada tahun 2001-2008 Desa Daneu dipimpin oleh M.Rasyat, pada tahun ini sesuai dengan peraturan daerah Bupati Lebong nama Desa Danau di ubah menjadi Desa Daneu untuk mempertahankan bahasa daerah Rejang. Pada tahun 2010-2015 Desa Daneu dipimpin oleh Ahmad Jais, pada pemerintahannya tidak banyak pembangunan yang terjadi. Pada tahun 2016 A.Sairul kembali memimpin sebagai Kepala Desa. Tahun 2017 sampai 2023 awal yang menjabat sebagai Kepala Desa adalah Mahli Sohar dan sekarang 2023 dipimpin oleh PJS Kepala Desa Melki Febriansyah.

C. Peta Geografis Desa Daneu



Gambar 3.1 Peta Desa Daneu

Sumber: Google Maps, Diakses pada tanggal 11 Juli 2023 Pukul 11.40

WIB

Desa daneu terletak di dalam wilayah kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu.

D. Keadaan Penduduk

Masyarakat Desa Daneu mayoritas masyarakat Rejang, walaupun di dalam Desa Daneu penduduknya ada juga yang pendatang dari Daerah Jawa tetapi adat yang digunakan di Desa Daneu adalah adat Rejang. Karena adat Rejang adalah adat dari nenek moyang atau para leluhur masyarakat Desa Daneu terdahulu. Desa Daneu mempunyai Jumlah penduduk desa yaitu 425 KK dan 1.357 Jiwa yang terdiri dari:

Tabel 3.2 Jumlah penduduk

No	Keterangan	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	713 Orang
2	Perempuan	644 Orang
Jumlah		1.357 Orang

Sumber: Desa Daneu dalam angka tahun 2023

Masyarakat di Desa Daneu ini terbilang cukup padat dan desa ini memiliki jumlah penduduk yang berjumlah 1.357 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki yaitu 713 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 644 jiwa dengan jumlah 425 KK.

Tabel 3.3 Jumlah penduduk berdasarkan Agama

No	Keterangan	Jumlah
1	Islam	1.352 Orang
2	Kristen	5 Orang

3	Khatolik/Protestan	0
4	Hindu	0
5	Budha	0
6	Konghuchu	0
Jumlah		1.357 Orang

Sumber: Desa Daneu dalam angka tahun 2023

Masyarakat di Desa Daneu ini mayoritas penduduknya adalah muslim. Dari jumlah penduduk yang ada yaitu 1.357 Orang diantaranya hanya 5 orang yang beragama kristen sedangkan sisanya 1.1352 orang yaitu masyarakat beragama islam.²

E. Keadaan Sosial

Tabel 3.4 Tingkat pendidikan (2023)

No	Jenis Sekolah	Jumlah Jiwa
1	Belum sekolah	77 Orang
2	PraSekolah	105 Orang
3	SD	130 Orang
4	SLTP	98 Orang
5	SLTA	80 Orang
6	Mahasiswa/ Mahasiswi	36 Orang
7	Tamatan SD/ sederajat	390 Orang
8	Tamatan SMP/ sederajat	159 Orang
9	Tamatan SMA/ sederajat	214 Orang

² Melki febriyansyah (PJS Kepala Desa Daneu 2023)

10	Tamatan sarjana	68 Orang
Jumlah		1.357 Orang

Sumber: Desa Daneu dalam angka tahun 2023

Masyarakat di Desa Daneu ini mayoritas penduduknya adalah muslim. Dari jumlah penduduk yang ada yaitu 1.357 Orang diantaranya hanya 5 orang yang beragama kristen sedangkan sisanya 1.1352 orang yaitu masyarakat beragama islam.

F. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Daneu, secara rata-rata tergolong menengah ke bawah dan tidak mampu. Kondisi ekonomi masyarakat Desa Daneu terlihat jelas karena perbedaan mata pencahariannya, mayoritas petani antara lain petani karet, kopi, dan sebagian kecil disektor formal (PNS), honorer, wiraswasta dan lain-lain.

Tabel 3.5 Tingkat Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	304 KK
2	Pedagang	27 KK
3	Wirausaha	13 KK
4	PNS	33 KK
5	Buruh	48 KK
Jumlah		425 KK

Sumber: Desa Daneu dalam angka tahun 2023

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Daneu terlihat jelas antara tiga bagian yaitu miskin, sedang dan kaya karena berbeda di mata pencahariannya. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini sesuai dengan kondisi Desa Daneu yang berupa perbukitan, hutan dan perkebunan.³

G. Potensi Sumber Daya Desa Daneu

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana

No	Nama	Jumlah
1	Balai Desa / Kantor	1 unit
2	Masjid	1 unit
3	Pos Kamling	0 unit
4	Gedung TPA	1 unit
5	SD Negeri	1 unit
6	TPU	1 unit
7	Sungai	7000 m
8	Jalan Tanah	5 km
9	Jalan Teaplot	2 km
10	Jalan Aspal Hotmik	3000 m
11	Sumur Gali	150
12	Jembatan Beton	2

Sumber: Desa Daneu dalam angka tahun 2023

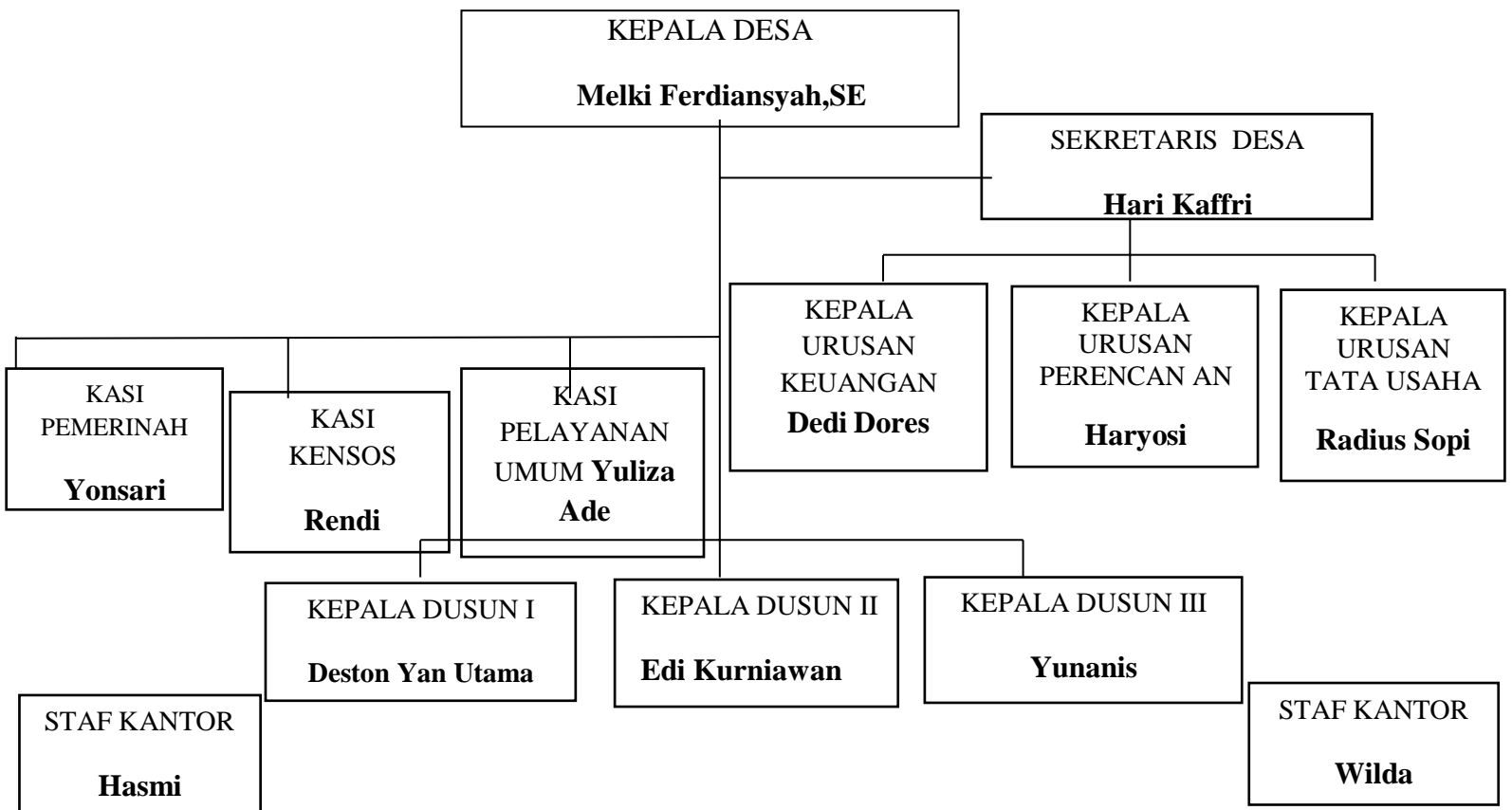
Selain sebagai faktor penunjang kemajuan sebuah desa, sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor yang dapat membantu

³ Melki Febriansyah (PJS Kepala Desa Daneu 2023)

keberlangsungan kehidupan masyarakat. Beberapa sarana dan prasarana di Desa Daneu mulai dari akses jalan, pendidikan dan lain-lain.⁴

H. Struktur Organisasi Desa Daneu

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Desa Daneu Kecamatan Lebong



Atas Kabupaten Lebong

Sumber: Kantor Desa Daneu

⁴ Melki Febriansyah (PJS Kepala Desa Daneu 2023)

I. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa Daneu

Adapun tugas pokok pada masing-masing bagian pada Kantor Desa Daneu adalah sebagai berikut:

1. Kepala desa

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala desa mempunyai wewenang:

- a. Memimpin penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa
- b. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
- c. Mengajukan rancangan peraturan desa
- d. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD
- e. Membina kehidupan masyarakat dan perekonomian desa
- f. Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
- g. Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- h. Meningkatkan kesejahteraan rakyat

- i. Menjalin hubungan kerja sama dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa
 - j. Melaksanakan dan mempertanggung jawabkan administrasi keuangan
 - k. Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa
 - l. Membina dan mengayomi nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat.
2. Sekretaris Desa
- Dalam membantu Kepala Desa, Sekretaris Desa mempunyai tugas:
- a. Melaksanakan tugas Kepala Desa apabila Kepala Desa berhalangan
 - b. Melaksanakan tugas Kepala Desa apabila Kepala Desa diberhentikan sementara
 - c. Menyiapkan bantuan penyusunan peraturan desa
 - d. Menyiapkan bahan laporan penyelenggaraan pemerintah desa
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa
3. Kepala urusan umum dalam membantu sekretaris desa memiliki tugas:
- a. Menerima dan mengendalikan surat masuk dan surat keluar, serta melaksanakan tata kearsipan
 - b. Melaksanakan pengetikan surat-surat hasil persidangan dan rapat-rapat serta hasil lainnya
 - c. Melaksanakan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat-alat tulis kantor, setar pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
 - d. Melaksanakan kegiatan kemasyarakatan termasuk kegiatan

keamanan dan ketertiban serta perlindungan masyarakat

- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

Tugas-tugas maksimal 3 (tiga) seksi lainnya yang disesuaikan dengan situasi dan kesejahteraan rakyat, pelaksanaan perkembangan perekonomian di desa dan pelaksanaan pembangunan di desa.

4. Kepala Urusan Perencanaan

- a. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa
- b. Menginventaris data-data dalam rangka pembangunan
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi program-program di desa
- d. Pengadministrasian dan fasilitasi penyusunan rencana pembangunan jangka menengah desa dan rencana kerja pemerintah desa

5. Kepala Urusan Keuangan

- a. Melaksanakan kegiatan pencatatan mengenai penghasilan Kepala Desa dan perangkat desa yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- b. Mengumpulkan dan menganalisa data sumber penghasilan Desa yang baru untuk dikembangkan
- c. Melakukan kegiatan administrasi pajak yang dikelola oleh Desa (pajak tanah serta pajak lain)
- d. Melaksanakan kegiatan pencatatan keadaan kesejahteraan

rakyat atau masyarakat seperti bencana alam, bantuan sosial, pendidikan dan kebudayaan, kesenian, olahraga, pemuda, pramuka dan PMI di Desa

- e. Menyelenggarakan inventarisasi penduduk yang tuna karya, tuna wisma susila, para penyandang cacat baik mental maupun fisik, yatim piatu, jompo, panti asuhan dan pencatatan dalam rangka memasyarakatkan kembali bekas narapidana.
 - f. Mengikuti perkembangan serta mencatat kegiatan program kependudukan (KB, Ketenaga kerjaan, Transmigrasi, Lingkungan Hidup)
6. Kepala Seksi Pemerintahan
- a. Melaksanakan kegiatan administrasi penduduk Desa dan pemilu
 - b. Melaksanakan dan memberikan pelayanan terhadap masyarakat dalam hal pembuatan KTP
 - c. Melaksanakan kegiatan administarsi usulan naturalisasi dan pertahanan
 - d. Melaksanakan pencatatan kegiatan monografi Desa
 - e. Melaksanakan penyelenggaraan buku administrasi Kepala Desa dan kepentingan Kepala Desa
 - f. Melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan di Desa

- g. Menghimpun data potensi desa serta menganalisa dan memelihara untuk dikembangkan
 - h. Melaksanakan pencatatan dan mempersiapkan bahan guna pembuatan daftar usaha rencana proyek/ daftar usaha kegiatan serta mencatat daftar isian proyek
 - i. Mengikuti dan melaporkan perkembangan keadaan perekonomian
 - j. mengikuti dan melaporkan perkembangan keadaan dan kegiatan dibidang pertanian, perindustrian dan pembangunan lainnya.⁵
7. Kasih Kesejahteraan
- a. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan
 - b. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan
 - c. Melaksanakan pembangunan bidang kesehatan
 - d. Tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat bidang ekonomi, politik, lingkungan hidup dan pemberdayaan keluarga
8. Kepala Seksi Pelayanan
- a. Membantu Kepala Desa sebagai pelaksanan tugas operasional di bidangpelayanan

⁵ Jamin Potabuga, *Peranan Kepala Desa Dalam Pelayanan Publik (Studi di Desa PontakKabupaten Minahasa Selatan)* (Sulawesi Utara, 2015), h. 24-25.

- b. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat desa
 - c. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat desa
 - d. Melaksanakan pelestarian nilai sosial dan budaya masyarakat desa
 - e. Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian
9. Kepala Dusun
- a. Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
 - b. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan sumber daya dan gotong royong masyarakat
 - c. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintahan kepada masyarakat
 - d. Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya.

J. Sejarah BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang berada di desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong, BUMDes merupakan sebuah lembaga ekonomi desa milik pemerintah desa, awal berdirinya BUMDes di desa Daneu dipimpin oleh Bapak Ahmad Muhlis, beliau telah memimpin BUMDes di Desa Daneu sampai tahun 2023 awal dan saat ini dipimpin oleh Kepala Desa PJS Melki Febriansyah, melalui forum musyawarah desa

yang dihadiri oleh delegasi desa yaitu kepala desa, perangkat desa, anggota badan permusyawaratan desa, lembaga kemasyarakatan desa, lembaga desa lainnya, dan perwakilan masyarakat desa dengan mempertimbangkan keadilan sehingga terbentuklah lembaga yang bernama BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak terlepas dari keberadaan Program Pemberdayaan Desa (PPD) adalah suatu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya kesejahteraan rakyat. Pendiri program BUMDes, tepatnya di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong yang dilakukan pada tahun 2018, sesuai dengan program dari pemerintah dan UU No.6 Tahun 2014 pemerintah desa. BUMDes ini berdiri dikarenakan pemerintah desa ingin membentuk sebuah lembaga yang mengelola potensi Desa Daneu agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Unit Usaha BUMDes yaitu simpan pinjam, penggiling padi, mesin penggilingan kopi, dan alat karaoke.

K. Visi, Misi dan Tujuan BUMDes

- Visi Bumdes : “Terwujudnya Bumdes yang mandiri, yang mampu melayani masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama”
- Misi BUMDes :
 1. Pengembangan usaha ekonomi melalui simpan pinjam, persewaan,

perdagangan, dan usaha bersama lainnya.

2. Pengembangan pelayanan sosial melalui sistem melalui keterjaminan sosial bagi masyarakat.
 3. Pengembangan jaringan kerjasama usaha ekonomi dengan berbagai pihak.
 4. Mengelola dana program yang yang disediakan desa dalam rangka meningkatkan perkembangan usaha ekonomi pedesaan
 5. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- Tujuan Bumdes :
 1. Mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat desa di Kawasan pedesaan,
 2. Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif (wirausaha masyarakat desa yang berpenghasilan rendah).
 3. Meningkatkan pendapatan asli desa
 4. Meningkatkan pengolahan potensi desa

L. Program- Program BUMDes

1. Pemberdayaan Masyarakat

Melakukan kegiatan pemberdayaan merupakan salah satu program kegiatan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa.

Program ini lebih difokuskan untuk masyarakat yang mempunyai usaha untuk memberikan pendidikan dan bantuan kepada mereka. Tujuan program pemberdayaan ini tentunya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, agar mereka memiliki kemampuan untuk mengikuti perkembangan serta dapat meningkatkan kegiatan usaha mereka demi perkembangan usaha dan kesejahteraan kehidupan mereka.⁶

2. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan peralatan untuk sewaan dan bentuk pinjaman uang. Termasuk dalam belanja modal ini kontrak sewa menyewa.⁷

3. Unit Usaha Simpan pinjam, Penggiling padi, Mesin penggilingan kopi dan Alat karaoke. Masyarakat yang meminjam simpan pinjam maupun menyewa dari alat-alat yang disediakan dari BUMDes umumnya sesuai kesepakatan yang telah dibuat pada waktu yang disepakati.

⁶ Rukminro adi "*intervensi komunitas dan pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat*". Jakarta: PT rajaGrapindo persada,2013 cet, ke-2

⁷ Iklin, Solikin."*Hubungan Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Dengan Belanja Modal*". 2010.

BAB IV

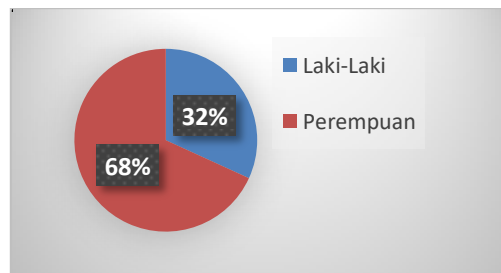
HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian

Karakteristik responden di penelitian ini adalah Masyarakat UMKM yang bergabung dengan BUMDes di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong. Selain itu karakteristik responden dalam penelitian ini juga meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis usaha. Hasil dari hal-hal tersebut telah disajikan dalam bentuk diagram berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden

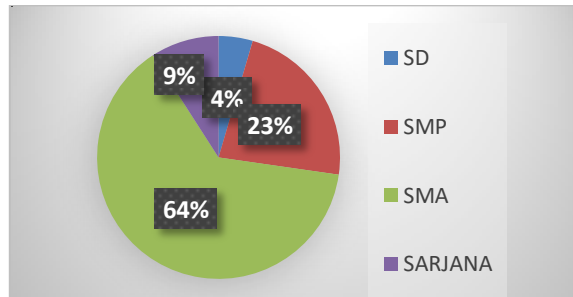


Berdasarkan gambar 4.1 di atas jumlah responden yang ditemukan adalah sebanyak 22 responden, 15 orang responden perempuan dengan persentase sebanyak 68%, dan 7 orang responden laki-laki dengan persentase 32%.

Jadi kesimpulannya bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh 68% dengan responden perempuan.

2. Pendidikan terakhir

Gambar 4.2
Pendidikan Terakhir Responden

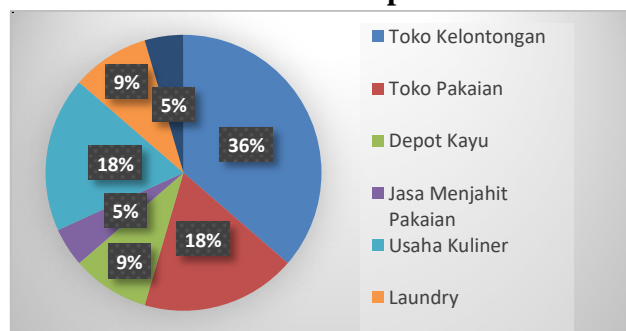


Berdasarkan gambar 4.2 diketahui jumlah responden yang menurut pendidikan terakhir jumlah seluruh responden sebanyak 22 responden, responden yang pendidikan terakhir SD 1 orang dengan persentase 4%, responden pendidikan terakhir SMP 5 orang dengan persentase 23%, responden pendidikan terakhir SMA 14 orang dengan persentase 64%, dan responden pendidikan terakhir sarjana 2 orang dengan persentase 9%.

Jadi kesimpulannya bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berpendidikan terakhir SMA 64%.

3. Jenis Usaha

Gambar 4.3
Jenis Usaha Responden



Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa jumlah UMKM yang bergabung dengan BUMDes terdapat 22 orang, yang usaha toko kelontongan terdapat 8 orang dengan persentase 36% , toko pakaian 4 orang dengan persentase 18%, usaha kuliner 4 orang dengan persentase 18%, jasa menjahit pakaian 1 orang dengan persentase 5%, laundry 2 orang dengan persentase 9% , dan jasa cuci motor dan mobil 1 orang dengan persentase 5%.

Jadi kesimpulannya bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh jenis usaha kelontongan yang berjumlah 8 orang dengan persentase 36%.

B. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden masyarakat UMKM yang bergabung dengan BUMDes suatu pertanyaan dikata valid jika nilai dari tiap pertanyaan atau r_{hitung} tersebut lebih besar dari r_{tabel} .⁴⁶

⁴⁶ Devi Kurnia Intan, *Pengaruh Kualitas Produk Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pasa Marketplace Shopee*, (Surabaya: UIN Suman Ampel Surabaya),65.

Pada uji pertanyaan terdapat 22 responden, peneliti menggunakan rumus $df = n-2$, jadi $22-2 = 20$ dan terdapat nilai 0,422 sebagai r_{tabel} . Berikut hasil uji validitas pada variabel penelitian.

a. Uji Validitas BUMDes

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas BUMDes

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X1	0,639	0,422	Valid
X2	0,624	0,422	Valid
X3	0,741	0,422	Valid
X4	0,626	0,422	Valid
X5	0,597	0,422	Valid
X6	0,602	0,422	Valid
X7	0,549	0,422	Valid
X8	0,563	0,422	Valid
X9	0,570	0,422	Valid
X10	0,641	0,422	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan table 4.1 bisa dilihat bahwa dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada 22 responden memiliki nilai r_{hitung} yang lebih dari r_{tabel} sebesar 0,422 yang semua valid.

b. Uji Validitas Perkembangan UMKM

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Perkembangan UMKM

Y1	0,610	0,422	Valid
Y2	0,579	0,422	Valid
Y3	0,649	0,422	Valid
Y4	0,617	0,422	Valid
Y5	0,635	0,422	Valid
Y6	0,578	0,422	Valid
Y7	0,640	0,422	Valid
Y8	0,541	0,422	Valid
Y9	0,608	0,422	Valid
Y10	0,604	0,422	Valid
Y11	0,640	0,422	Valid
Y12	0,635	0,422	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan table 4.2 bisa dilihat bahwa dari 12 pertanyaan yang diberikan kepada 22 responden memiliki nilai r_{hitung} yang lebih dari r_{tabel} sebesar 0,422 yang semua valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden. Dalam melakukan pengukuran uji reliabilitas peneliti

menggunakan *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai instrument dari hasil uji reliabilitas lebih dari 0,6 atau nilai *Alpha* > 0,6.⁴⁷

T

a b e l	Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
	BUMDes (X)	0,816 > 0,6	10	Reliabel
Perkembangan UMKM (Y)	0,844 > 0,6	12	Reliabel	

4.3 Hasil Uji Realibilitas

Sumber: Olahan data

Dari hasil pengujian terdapat seluruh nilai *Cronbach Alpha* penelitian lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item variabel independen dan dependen yaitu reliabel.

⁴⁷ Aldo Gunawan, *Pengaruh Kompensasi Dan Displin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh* Jurnal Manajemen Bisnis, Vol.16, No.1 (2016),3.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan dalam menguji apakah variabel pengganggu atau residual yang biasanya memiliki distribusi normal dalam regresi.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik. Uji statistik non parametrik Shapiro Wilk dengan beberapa kriteria :

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
BUMDes	,157	22	,167	,944	22	,237
Perkembangan UMKM	,240	22	,002	,927	22	,107

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah 2023

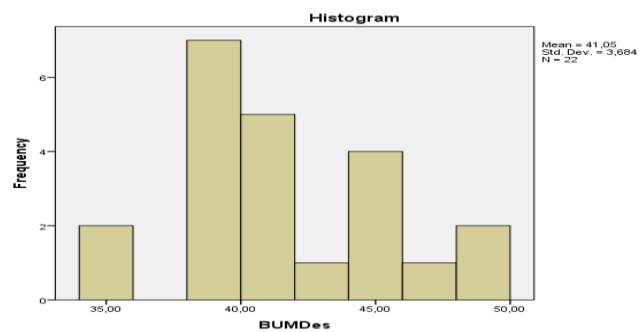
Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat dari Asymp. Sig (2-tailed) karena jumlah respondennya <30 maka dibagian Shapiro-Wilk variabel x sebesar 0,237 dan variabel y sebesar 0,107. Apabila dibanding dengan nilai

⁴⁸Maski Ghozali, *Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik* . Jurnal Of Indonesia Applied Economics, Vol.4, No, 1, (Mei,2013),64

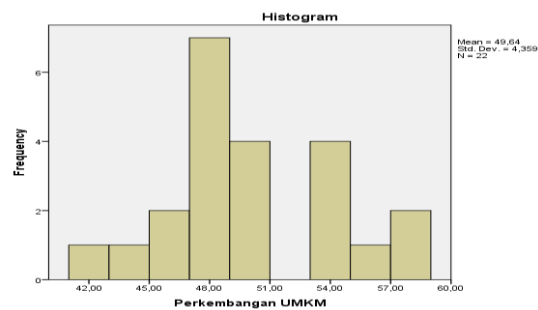
probabilitas (Asymp.Sig) $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes dan perkembangan UMKM berdistribusi normal.

Berikut Histogram dan Normal Q-Q Plot :

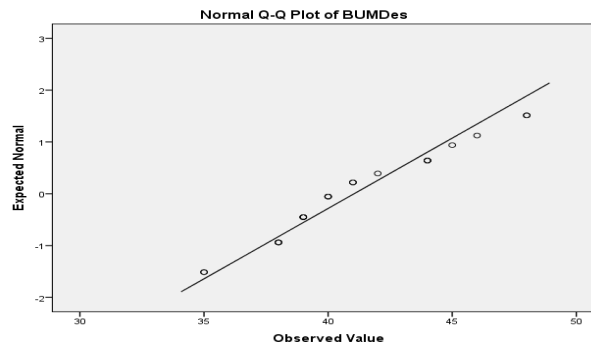
Histogram BUMDes (X)



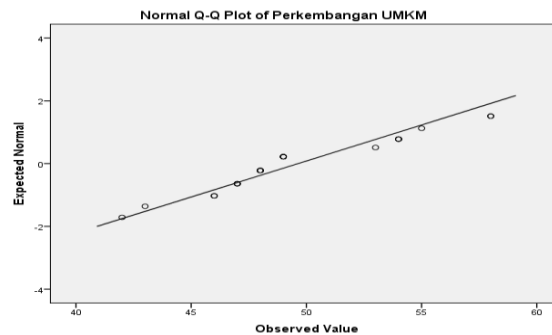
Histogram Perkembangan UMKM (Y)



Normal Q-Q Plot BUMDes (X)



Normal Q-Q Plot Perkembangan UMKM (Y)



Jika titiknya ada diantara garis-garis atau mendekati garis maka data didistribusikan normal. Dari plot diatas maka data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heterokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glesier. Uji Glesier merupakan uji yang dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Heteroskedastisitas terjadi apabila nilai signifikannya $<0,05$.⁴⁹

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,181	1,658		,712	,485
BUMDes	-,013	,040	-,072	-,325	,749

⁴⁹ Imam Ghozali, 2013, hal 139.

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah 2023

D. Uji Hi
po
tes
is

Dari tabel 4.5 diatas menunjukan semua variabel independen mempunyai nilai sig > 0,05. Jadi tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen Res. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi adanya heteroskedastistitas.

Untuk mengetahui pengaruh BUMDes terhadap perkembangan UMKM, maka hipotesisnya sebagai berikut:

1. Uji Koefiensi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial bagaimana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tingkat signifikasi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ (0,05), maka nilai $\alpha = 0,05$ dan besar t_{tabel} dicari berdasarkan rumus $t_{hitung} = \left(\frac{\alpha}{2} : n-k-1 \right)$, dimana α = tingkat kesalahan, k = jumlah variabel independen, n = jumlah responden. Jadi $t_{hitung} = 22-1-1 = 0,025 : 20$ jadi t_{tabel} yaitu 2,085.

Tabel 4.6

Coefficients^a

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,194	2,341		,937	,360
BUMDes	1,156	,057	,977	20,344	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

S

umber: Data diolah 2023

Dari tabel 4.6 diatas hasil uji T hasil pengujian *Software Statistik* untuk variabel BUMDes (X) terhadap perkembangan UMKM (Y) diperoleh nilai t_{hitung} yaitu sebesar 20,344 dimana nilai t_{tabel} 2,085 ($20,344 > 2,085$) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai positif 1,156. Hal ini menunjukkan bahwa variabel BUMDes (X) berpengaruh positif dan signifikan pada perkembangan UMKM (Y).

E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh BUMDes terhadap perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong, dibantu dengan data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS22.

Apakah BUMDes berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong.

Penelitian menunjukkan bahwa BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong, menurut Donadson dan James Stewardship theory adalah menggambarkan situasi dimana para manajemen organisasi tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditunjukkan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Dalam teori Stewardship, manajer atau pengelola BUMDES akan berperilaku sesuai kepentingan bersama, kepentingan steward (pengelola modal) dan principals (pemilik modal) dalam mencapai tujuan bersama, jika tidak sama maka steward akan berusaha bekerja sama dari pada menentangnya, karena steward merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku principals merupakan pertimbangan yang rasional karena steward akan melihat pada usaha dalam mencapai tujuan organisasi.

Implikasi teori Stewardship terhadap penelitian ini dapat menjelaskan staward dalam hal ini BUMDES sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk melakukan usaha mendorong berkembangnya usaha, alat sewaan yang lebih rendah dari tempat lain dan kegiatan perekonomian, principals yaitu masyarakat dan desa guna memperkuat perekonomian Desa serta mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan untuk masyarakat dan Desa, memberikan pelayanan yang baik bagi masyarkat, membantu mengembangkan usaha dan potensi desa, agar tercapainya maksud dan tujuan pembentukan BUMDES secara maksimal.

Dengan melihat kondisi BUMDes Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong, memiliki 4 jenis unit usaha yaitu simpan pinjam, alat penggiling padi, mesin penggilingan kopi dan alat karaoke, sangat membantu masyarakat setempat terutama simpan pinjam BUMDes masyarakat merasa sangat terbantu karena bagi masyarakat yang kurangnya modal untuk mengembangkan UMKM bisa mengembangkan usahanya dengan modal simpan pinjam BUMDes, bagi para petani padi dan kopi juga sangat merasa terbantu karena dengan adanya alat penyewaan yang bayarannya lebih rendah dari tempat lain, dan alat penyewaan karaoke juga sangat membantu masyarakat setempat jika ingin mengadakan acara hajatan bisa menyewa alat dengan unit BUMDes dengan bayaran lebih rendah dari yang lain.

Semua jenis unit usaha BUMDes yang ada di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong memberikan banyak dampak positif, baik dari segi pengembangan usaha maupun pemanfaatan dari barang sewaan, agar masyarakat bisa menyewa dengan harga yang lebih rendah dari tempat lain. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Dimas Rizki Ramanda (2017) yang menyatakan bahwa keberadaan BUMDES yang dapat meningkatkan perkembangan UMKM dan perekonomian Desa melalui pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) telah membuka peluang bagi beberapa unit usaha yang didirikan oleh BUMDes, menawarkan untuk mendapatkan pekerjaan baru dan membantu masyarakat memobilisasi potensinya dan untuk mengembangkan usahanya dengan adanya program BUMDes.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dalam rumusan pertama ini uji t dilakukan terhadap variabel (X) BUMDes terhadap variabel (Y) perkembangan UMKM. Berdasarkan hasil uji Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu nilai koefisien sebesar 20,344 dimana nilai t tabel 2,085 ($20,344 > 2,085$) dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh BUMDes terhadap perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong, BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong. Diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Implikasi pengaruh BUMDes terhadap perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong hasil penelitian menunjukkan BUMDes berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini mengandung implikasi atau suatu akibat yang muncul terjadi karena suatu hal agar kedepannya pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap BUMDes, terutama Desa yang belum memiliki BUMDes, dibentuk BUMDesnya dan yang BUMDesnya tidak aktif lagi diaktif kembali agar terwujud perkembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat di Desa melalui program BUMDes.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah diambil maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan BUMDes seperti penambahan program-program kerja. Diharapkan agar alat-alat penyewaan dari program BUMDes bisa ditambahkan lagi.

2. Bagi Akademik

Diharapkan untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian rujukan bagi pembaca yang dari kalangan lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberi pengembangan terhadap penelitian ini terutama dalam pengembangan UMKM selain itu pengembangan juga dapat dilakukan dengan meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan pengembangan UMKM sehingga dapat memberikan nilai yang lebih tinggi dan menghasilkan gambaran yang lebih luas.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya yang bergabung dengan BUMDes diharapkan untuk meningkatkan lagi pengetahuan tentang penting adanya kehadiran BUMDes terhadap perkembangan UMKM dan sangat membantunya masyarakat agar usaha bisa berkembang dengan baik, dan bagi pengelola BUMDes disarankan untuk terus mengevaluasi unit-unit usahanya agar BUMDes terus melakukan pengembangan jenis usaha yang bersifat berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adi, R. *Intervensi Komunitas dan Perkembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Bawono. *Multivariate Analysis Dengan Spss*. Bandung, 2017.
- Candra. E. *Trik sukses menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah. 2014.
- Ghozali, I. *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. 2016.
- Sugiyono. *Penelitian untuk guru-karyawan dan penelitian muda*. Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-8. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2019.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2014.

JURNAL

- Devi Kurnia Intan. *Pengaruh Kualitas Produk Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pasa Marketplace Shopee*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya .2018.
- Dipertemen pendidikan nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2020.
- Fidelan, A, Aprilnadi Pratama, *Pengembangan Usaha UMKM Dengan Program Pemasaran Desa*, Vol. 2. No.3. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2020.
- Gunawan. A. "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Gesit Nusa Tangguh". *Jurnal Manajemen Bisnis*. 2016.
- Hanim, Lathifah dan MS, Noorman. *Ukm (Usaha Mikro Kecil & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Unissula Press. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.1, No.6.
- Heru Satoto. S. *Analisis Usaha BUMDes*. Yogyakarta, Agustus. 2020.

- Iklin, Siolikin. *Hubungan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Dengan Belanja Modal*. 2010.
- Juliandi A,Irpan, Manurung S. *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep dan Aplikasi*. Medan : UMSU Press. 2014.
- Kamaroesid, H. *Tata cara pendirian dan pengelolaan BUMDes*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2016.
- Maski, Ghozali. *Analisis Keputusan Nasabah Menabung Pendekatan Komponen Dan Model Logistik* . *Jurnal Of Indonesia Applied Economics*. 2013.
- Mulyono, A. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Simpan Pinjam Sukaharjo : Cv Grahara Printama Selaras*. 2018.
- Mohammad. S. *Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*. Semarang: Undip, 2018.
- Priyatno, D. *Belajar cepat olah data Stastistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset. 2020.
- Potabuga, J. *Peranan Kepala Desa Dalam Pelayanan Publik*. 2015.
- Robiattul Sosial Adawiyah. *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Aspek Modal*. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol. 6 No. 3. 2018.
- Rudi Nugroho. M. *Penerapan Pola Sinergitas Antara Bumdes Dan Umkm Dalam Menggerakkan Potensi Desa*. Vol.01. No.01. *Jurnal Politeknik Keuangan Neraga*, 2018.
- Saparinga,W. *Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan UMKM Sebelm dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Mikro*. Bandung: UNISBA. 2015.
- Suleman.A,R. *“BUMDes Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Jakarta: *Yayasan Kita Menulis*”. 2020.
- Sucipto,A. *Prediksi Kredit Macet* *Jurnal Disprotek* Vol.6 No.1 . 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Akuntansi Bumdes (Badan Usaha Milik Desa)* Yogyakarta: PT.Puataka Baru. 2020.

Sulaksana,J dan Nurhayati ,I. *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa.*

Jurnal ekonomi dan Agribisnis. 2019.

Sumarsono. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik.*

Yogyakarta: Graha Ilmu. 2019.

Tambunan,T. *Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting Jakarta:*

LP3ES. 2015.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

L

A

M

P

I

R

A

N

Bagian I : Identitas Responden

Petunjuk Pengisian: Pilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda silang (X).

Nama :

Alamat :

1. Jenis kelamin : L / P

2. Usia

a. 17-30 tahun

b. 31-40 tahun

c. 41-50 tahun

d. 51-70 tahun

3. Pendidikan Terakhir

a. SD

b. SMP

c. SMA

d. Sarjana

4. Jenis Pekerjaan

a. PNS

b. Pegawai/karyawan swasta

c. Wiraswasta (Pedagang, dll)

d. Buruh

e. Petani

f. Lainnya

5. Jenis Usaha

a. Toko Kelontong

b. Toko Pakaian

c. Toko Pakan Ternak

d. Depot Kayu

e. Jasa menjahit pakaian

f. Usaha Kuliner

g. Usaha Kopi Bubuk

h. Laundry

i. Bengkel

j. Jasa cuci motor dan mobil

6. Pendapatan bersih pertahun

a. Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah)

b. Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) – 500.000.000 (Lima Ratus
Juta Rupiah)

c. Rp. 500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) – 10.000.000.000 (Sepuluh
Miliar Rupiah)

Bagian II :

Pilih alternatif jawaban yang paling sesuai menurut Anda dan berikan tanda centang (√).

1. STS = Sangat Tidak Setuju

2. TS = Tidak Setuju

3. N = Netral

4. S = Setuju

5. SS = Sangat Setuju

1. Variabel X

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	ST	SS
1	Anda mengetahui tentang BUMDes dan mengetahui tujuan dibentuknya BUMDes					
2	Pemerintah desa melakukan Sosialisasi pembentukan BUMDes kepada masyarakat					
3	Masyarakat desa ikut berpartisipasi mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes					
4	Anda mengetahui tentang jenis usaha BUMDes dan program kerja yang ada di BUMDes bersifat berkelanjutan					
5	Penyelenggara unit usaha BUMDES memberikan pelayanan yang sama					

	kepada semua masyarakat					
6	Bumdes sebagai bentuk lembaga bisnis sebagai penyelesaian masalah sosial dengan cara mewujudkan nilai tambah					
7	Bumdes sebagai bentuk Mengelola aset dan potensi dan dapat memberikan manfaat sebanyak-banyaknya untuk masyarakat					
8	Usaha simpan pinjam, yang dijalankan oleh BUMDes dapat membantu meningkatkan perekonomian dan perkembangan usaha masyarakat di desa					
9	BUMDes di desa memberikan harga yang terjangkau disetiap penyewaan barang dan jasa yang didirikan					
10	Dengan bantuan modal dari BUMDes masyarakat dapat mengembangkan usaha sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dan mengurangi pengangguran					

2. Variabel Y

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	ST	SS
1	Saya menumbuhkan motivasi diri, berfikir positif, memiliki komitmen untuk mengembangkan usaha					
2	Saya menerima atau mengajukan pinjaman usaha karena saya sadar bahwa modal usaha merupakan bagian penting dalam membantu					

	pengembangan usaha saya					
3	Bantuan modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat terhadap usaha saya					
4	Saya membaca peluang pasar untuk memperluas pemasaran melalui perputaran modal usaha					
5	Saya melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap perputaran modal usaha agar usaha dapat berkembang					
6	Adanya pembinaan dari pemerintah berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal dalam mengembangkan usaha saya					
7	Modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya					
8	Besar bantuan pinjaman usaha yang diberikan mencukupi untuk dipergunakan dalam menjalankan usaha saya					
9	Saya meningkatkan omset dengan memberikan pelayanan terbaik dengan konsumen					
10	Saya meningkatkan omset dengan memperbaiki kualitas produk dengan harga terjangkau dan promosi melalui media sosial					
11	Saya selalu merencanakan penambahan karyawan untuk mengantisipasi meningkatnya usaha, Pada saat bisnis semakin berkembang					

12	Saya selalu menyesuaikan produk dengan keinginan pasar agar pelanggan tidak bosan					

	Sig. (2-tailed)	,156	,092	,445	,632	,457	,003		,346	,187	,155	,008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X8	Pearson	,326	,527*	,299	,224	,093	,337	,211	1	,053	,322	,563**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,138	,012	,177	,317	,681	,125	,346		,814	,144	,006
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X9	Pearson	,264	,220	,568**	,331	,283	,230	,292	,053	1	,346	,570**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,236	,324	,006	,132	,201	,304	,187	,814		,114	,006
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X10	Pearson	,938**	,044	,335	,361	,130	,126	,313	,322	,346	1	,641**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,846	,127	,098	,564	,577	,155	,144	,114		,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson	,639**	,624**	,741**	,626**	,597**	,602**	,549**	,563**	,570**	,641**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,002	,003	,003	,008	,006	,006	,001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	,156	,092	,445	,632	,457	,003		,346	,187	,155	,008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X8	Pearson Correlation	,326	,527*	,299	,224	,093	,337	,211	1	,053	,322	,563**
	Sig. (2-tailed)	,138	,012	,177	,317	,681	,125	,346		,814	,144	,006
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X9	Pearson Correlation	,264	,220	,568**	,331	,283	,230	,292	,053	1	,346	,570**
	Sig. (2-tailed)	,236	,324	,006	,132	,201	,304	,187	,814		,114	,006
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X10	Pearson Correlation	,938**	,044	,335	,361	,130	,126	,313	,322	,346	1	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000	,846	,127	,098	,564	,577	,155	,144	,114		,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	,639**	,624**	,741**	,626**	,597**	,602**	,549**	,563**	,570**	,641**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,002	,003	,003	,008	,006	,006	,001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	,233	,030	,054	,399	,323	,425	,307		,353	,224	,307	,323	,009
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y9	Pearson Correlation	,264	,220	,661**	,399	,283	,230	,292	,208	1	,346	,292	,283	,608**
	Sig. (2-tailed)	,236	,324	,001	,066	,201	,304	,187	,353		,114	,187	,201	,003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y10	Pearson Correlation	,938**	,044	,361	,383	,130	,126	,313	,270	,346	1	,313	,130	,604**
	Sig. (2-tailed)	,000	,846	,098	,079	,564	,577	,155	,224	,114		,155	,564	,003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y11	Pearson Correlation	,313	,368	,145	,012	,167	,606**	1,000*	,228	,292	,313	1	,167	,640**
	Sig. (2-tailed)	,156	,092	,519	,958	,457	,003	,000	,307	,187	,155		,457	,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y12	Pearson Correlation	,194	,339	,487*	,542**	1,000*	,302	,167	,221	,283	,130	,167	1	,635**
	Sig. (2-tailed)	,386	,123	,022	,009	,000	,172	,457	,323	,201	,564	,457		,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	,610**	,579**	,649**	,617**	,635**	,578**	,640**	,541**	,608**	,604**	,640**	,635**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,005	,001	,002	,001	,005	,001	,009	,003	,003	,001	,001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	,233	,030	,054	,399	,323	,425	,307		,353	,224	,307	,323	,009
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y9	Pearson Correlation	,264	,220	,661**	,399	,283	,230	,292	,208	1	,346	,292	,283	,608**
	Sig. (2-tailed)	,236	,324	,001	,066	,201	,304	,187	,353		,114	,187	,201	,003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y10	Pearson Correlation	,938**	,044	,361	,383	,130	,126	,313	,270	,346	1	,313	,130	,604**
	Sig. (2-tailed)	,000	,846	,098	,079	,564	,577	,155	,224	,114		,155	,564	,003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y11	Pearson Correlation	,313	,368	,145	,012	,167	,606**	1,000*	,228	,292	,313	1	,167	,640**
	Sig. (2-tailed)	,156	,092	,519	,958	,457	,003	,000	,307	,187	,155		,457	,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y12	Pearson Correlation	,194	,339	,487*	,542**	1,000*	,302	,167	,221	,283	,130	,167	1	,635**
	Sig. (2-tailed)	,386	,123	,022	,009	,000	,172	,457	,323	,201	,564	,457		,001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	,610**	,579**	,649**	,617**	,635**	,578**	,640**	,541**	,608**	,604**	,640**	,635**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,005	,001	,002	,001	,005	,001	,009	,003	,003	,001	,001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Reliabilitas Variabel X**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	10

Hasil Reliabilitas Variabel Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	12

C. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BUMDes	,157	22	,167	,944	22	,237
Perkembangan UMKM	,240	22	,002	,927	22	,107

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,181	1,658		,712	,485
	BUMDes	-,013	,040	-,072	-,325	,749

a. Dependent Variable: ABS_RES

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,194	2,341		,937	,360
BUMDes	1,156	,057	,977	20,344	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

2. Uji Determinan (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 ^a	,954	,952	,959

a. Predictors: (Constant), BUMDes

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DOKUMENTASI
PENGISIAN ANGKET DARI RESPONDEN









BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : 123 /In.34/FS.02/ES/PP.00.9/05/2023

Pada hari ini Rabu Tanggal 17 Bulan Mei Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Dosi Elyana
 Tema / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : PENGARUH PRILAKU PEJAK UMKM TERHADAP PEMBAYARAN ANGGURAN SIMPAN PINJAM BUMDES MENURUT EKONOMI ISLAM

Anggota Panitia Pelaksana Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : SILVIA EVRILLIANA
 Penguji I : NOPRIAL, M.A
 Penguji II : PEPRIYADI, M.M

Berdasarkan analisis kedua penguji serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Di latar belakang lebih digambarkan lagi masalah yang terjadi, dan peneliti diharapkan melakukan observasi terlebih dahulu agar bisa mengetahui situasi yg terjadi
2. Cari data yang valid tentang jumlah UMKM dan jenis usahanya, agar bisa mengetahui perkembangan usahanya serta cara data pengumpulannya
3. Bagian judul diperbaiki dibagian simpan pinjam agar tidak mengalah. Et. Perbaiki kata-kata tersebut diperbaiki lagi sesuai dengan judul yang ditulis peneliti & dan dibuat tahu
4. Lebih dijabarkan untuk pihak UMKM pada isi proposalnya dan judulnya harus lebih keterangan yang jelas agar pembaca bisa mengetahui isi proposalnya
5. Peneliti diharapkan mengikuti penelitian dari buku Pedoman
6. (untuk kosakata bisa diganti lagi Definisi operasional) harus diurutkan sesuai judul dan Dapus harus gunakan 20180

Berdasarkan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua penguji paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 30 bulan Mei tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Mei 2023

Moderator

SILVIA EVRILLIANA

Penguji II

PEPRIYADI, M.M

NIP. 19870101201011003

Penguji I

NOPRIAL, M.A

19771062009011007



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 404/In.34/FS/PP.00.9/06/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Seingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- utama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Pefriyadi, SE, MM NIP. 198702012020121003

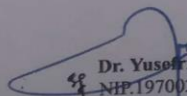
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Dosi Elyana
NIM : 19681009
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh BUMDes Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong

- dua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- tiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- empat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- lima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- enam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 13 Juni 2023

Dekan,


Dr. Yusoffi, M.Ag
NIP. 197002021998031007



IAIN CURUP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
	- literasi - jurnal	Mp	dwy
17/07/2023	- Model - pemetaan wilayah	Mp	dwy
17/07/2023	- Acc Boga	Mp	dwy
17/07/2023	- Data UMKM - peta wilayah - Program BUKANDES	Mp	dwy
17/07/2023	- Acc Bab III - Perbaikan Perencanaan Evesioner	Mp	dwy
18/07/2023	- uji Normalitas kelas Sopano Wilk	Mp	dwy
18/07/2023	- lay out display data dep. p. plot dan histogram	Mp	dwy
18/07/2023	Acc untuk ujian manajemen	Mp	dwy



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	19/06/2023	- Acc BAB I - Perbaikan masalah karya yg kita gabungin dengan BUKANDES	f.	dwy
2	13/06/2023	ACC BAB II	f.	dwy
3	19/06/2023	- Perbaikan tulisan miring - Tambah teori	f.	dwy
4	27/06/2023	ACC BAB II	f.	dwy
5	3/07/2023	Perbaiki tulisan miring Lampir dan	f.	dwy
6	7/07/2023	ACC BAB III Perbaikan Evesioner	f.	dwy
7	21/07/2023	Perbaiki cara penulisan - tambahkan saran	f.	dwy
8	22/07/2023	ACC untuk ujian manajemen	f.	dwy

berikut lampir seperti nisan skripsi:

paragraf atau konsultasi terakhir, dengan bimbingan diucapkan

* Yang ada waktu cukup untuk berdiskusi skripsi seperti quillikan di-

diucapkan dengan kolom yang di sediakan:

3 (dua) kali, dan konsultasi bimbingan 2 minimal 2 (dua) kali per konsultasi seperti yang tertera dengan bimbingan 1 minimal

* Diambilkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk

bimbingan 1 atau bimbingan 2:

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan

.....
: FANAN BERHAN FANAN

.....
: NIKEN G. DESE DESEN FESERIKSIFAN FANAN AFAZ

I : DESEN G. DESE DESEN FESERIKSIFAN FANAN AFAZ

II : BEERLYDI ZE'NIM

.....
: NOBELTOR M. VAJ

ODI : ZULVIQAH DON EKOWATI ZENIA EKOWATI ZULVIQAH

.....
: RAELI003

.....
: DOSI ELXANA

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

IAIN CURUP



NIB: 198111025000010001
NOBELTOR M. VAJ

Bimbingan I

NIB: 19810501500010003
BEERLYDI ZE'NIM

Bimbingan II

skripsi IAIN Curup.

Kami berkoordinasi dengan skripsi ini sudah dapat diujikan untuk nisan

.....
: HANI FANAN BERHAN FANAN

.....
: NIKEN G. DESE DESEN FESERIKSIFAN FANAN AFAZ

.....
: BEERLYDI ZE'NIM

.....
: NOBELTOR M. VAJ

.....
: ZULVIQAH DON EKOWATI ZENIA EKOWATI ZULVIQAH

.....
: RAELI003

.....
: DOSI ELXANA

EKONSULTASI PRODI
NIM
NAMA

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

IAIN CURUP





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl.Dr.AK.Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email : fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : *SA/In.34/FS/PP.00.9/05/2023* Curup, 13 Juli 2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Desa Daneu
Di-

LEBONG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

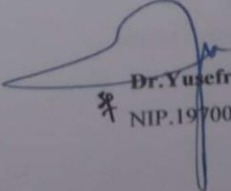
Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Dosi Elyana
Nomor Induk Mahasiswa : 19681009
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh BUMDes Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Daneu
Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong
Waktu Penelitian : 13 Juli 2023 Sampai Dengan 13 September 2023
Tempat Penelitian : Desa Daneu
Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusefri, M. Ag
NIP.197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaicurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Ekonomi Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

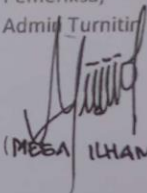
Judul : Pengaruh Bumdes Terhadap Perkembangan UMKM
Di Desa Dahan Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong

Penulis : DOSI ELYANA
NIM : 19681009

Dengan tingkat kesamaan sebesar 38.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 30 Oktober 2023
Pemeriksa,
Admin Turnitin/Prodi Ekonomi Syariah


(MBSA ILHAMIWATI)

DOSI ELYANA #2 -Pengaruh BUMDes Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	10%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	4%
3	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	3%
4	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
	repository.pedepintar.ac.id	

BIOGRAFI PENULIS



Dosi Elyana lahir di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong 28 April 2001, ia merupakan putri tunggal dari pasangan Bapak Jono dan Ibu Hasmi. Pada tahun 2013 lulus dari SD N 54 Lebong, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ke SMP N 02 Lebong, setelah itu, penulis melanjutkan sekolah ke SMK di SMKN 4 Lebong dan mengambil jurusan di bidang keperawatan dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup) melalui jalur SPAN-PTKIN dan mengambil jurusan Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan ditulisnya tugas skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih atas kesuksesan skripsi yang berjudul **“Pengaruh BUMDes Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Daneu Kecamatan Lebong Atas Kabupaten Lebong”**.